

**PERSEPSI ALUMNI PROGRAM STUDI PERBANKAN
SYARIAH TERHADAP PELUANG BERKARIR DI
SEKTOR PERBANKAN SYARIAH PASCA
MERGER 3 BANK SYARIAH MENJADI
BANK SYARIAH INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

OLEH

RINA
NIM 1811140210

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU**

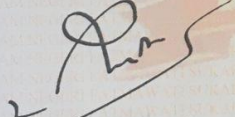
BENGKULU, 2022 M/1444 H

HALAMAN PERSETUJUAN

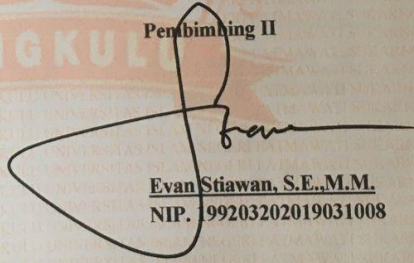
Skripsi yang ditulis oleh Rina, NIM 1811140210 dengan judul “Persepsi Alumni Program Studi Perbankan Syariah Terhadap Peluang Berkarir Di Sektor Perbankan Syariah Pasca Merger 3 Bank Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia”, Program Studi Perbankan syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang *Munaqasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, Agustus 2022 M
1444 H

Pembimbing I


Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP. 196606161995031002

Pembimbing II


Evan Stiawan, S.E., M.M.
NIP. 199203202019031008



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Persepsi Alumni Program Studi Perbankan Syariah Terhadap Peluang Berkarir Di Sektor Perbankan Syariah Pasca Merger 3 Bank Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia”, oleh Rina, NIM : 1811140210, Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam. Telah diuji dan dipertahankan di depan tim Sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Juni 2022


Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

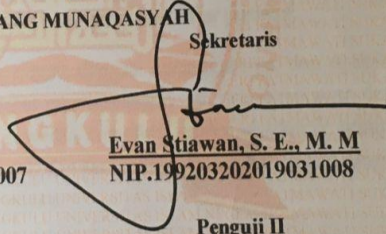
Bengkulu, Juni 2022 M
1444 H

TIM SIDANG MUNAQASYAH

Ketua

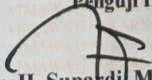
Sekretaris



Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP.196504101993031007


Evan Stiawan, S. E., M. M
NIP.199203202019031008

Penguji I

Penguji II

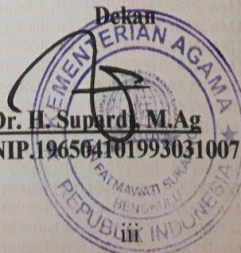

Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP.196504101993031007


Andi Harpepen, M.Kom
NIDN. 2014128401

Mengetahui,

Dekan

Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP.196504101993031007



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul Persepsi Alumni Program Studi Perbankan Syariah Terhadap Peluang Berkarir Di Sektor Perbankan Syariah Pasca Merger 3 Bank Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu Juni 2022



RINA

NIM.1811140210



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-
51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

No : 040/SKLP-FEBI/02/6/2022

Satgas Plagiasi Program Studi Perbankan Syariah Menerangkan bahwa :

Nama	: Rina
Nim	: 1811140210
Prodi	: Perbankan Syariah
Jenis Tugas Akhir	: Skripsi
Judul Tugas Akhir	: Persepsi Alumni Program Studi Perbankan Syariah Terhadap Peluang Berkarir Di Sektor Perbankan Syariah Pasca Merger 3 Bank Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia
Similarity Index	: 20%
Status	: LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari naskah Publikasi Tugas Akhir melalui aplikasi Turnitin.

Satgas Plagiasi
Program Studi Perbankan Syariah

Debby Arisandi, MBA
NIP. 198609192019032012

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(Q.S Al-Insyirah 94:6)

“Kamu Tidak Bisa Kembali dan Mengubah Masa Lalu, Maka
Dari Itu Tataplah Masa Depan Dan Jangan Buat Kesalahan Yang
Sama Dua Kali”

(R I N A)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur atas nikmat, ridho, dan kesempatan yang diberikan Allah SWT kepadaku, akan ku persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang berpengaruh dalam hidupku :

1. Kedua orang tuaku yang tercinta Bapak Badius dan Ibu Al Muriana yang telah memberikan kasih sayang yang tulus, dukungan semangat, motivasi, segala perjuangan yang mereka lakukan untuk mencapai cita-cita dan masa depanku serta tidak lupa diiringi dengan doa yang selalu mereka ucapkan.
2. Kembaranku Rini, yang telah menemaniku dan menyemangatiku dikala susah dan senang.
3. Kakak-kakakku Eli Lusiana, Muryadani, dan Nirwan Bs, serta keluarga besarku yang telah memberikan doa'a dan dukungan untuk keberhasilanku.
4. Dosen pembimbing skripsiku Bapak Dr. Nurul Hak, M. A selaku pembimbing I dan Bapak Evan Stiawan, S. E.,M. M selaku pembimbing II yang tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan.
5. Sahabat-sahabatku Tersayang sekaligus teman seperjuangan Liya Gustriawati, Vina Anzalina, Elisa Permatasari, Nova Destiana dan Yolanda Tania Putri yang selalu memberikan motivasi, saran, support serta

pertolongan selama mengerjakan skripsi ini dari awal hingga akhir.

6. Teman-teman seperjuanganku Mita Audinia dan Cindy Gasella terimakasih telah memberikan saran untuk terus berjuang dalam mengerjakan skripsi ini.
7. Keluarga besar Perbankan Syariah F angkatan 2018 yang telah memberikan kekuatan untuk terus berjuang sekaligus memberi kenangan yang tidak terlupakan.
8. Almamater Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

ABSTRAK

**Persespi Alumni Program Studi Perbankan Syariah Terhadap
Peluang Berkarir Di Sektor Perbankan Syariah Pasca Merger 3
Bank Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia**

Oleh Rina, NIM 1811140210

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi alumni program studi perbankan syariah FEBI IAIN Bengkulu terhadap merger 3 bank syariah dan untuk mengetahui persepsi alumni program studi perbankan syariah FEBI IAIN Bengkulu terhadap peluang berkarir di sektor perbankan syariah pasca merger 3 bank syariah menjadi Bank Syariah Indonesia. Untuk mengungkap persoalan tersebut, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa persepsi alumni program studi perbankan syariah terhadap merger 3 bank syariah dan peluang berkarir di sektor perbankan syariah pasca merger 3 bank syariah menjadi Bank Syariah Indonesia, sudah mengetahui dan mendukung dengan adanya merger 3 bank syariah ini dan alumni juga yakin dengan adanya merger ini peluang berkarirnya menjadi luas dan bank syariah akan semakin maju.

Kata Kunci: Persepsi, Peluang Berkarir, Merger

ABSTRACT

Perception of Alumni of the Islamic Banking Study Program on Career Opportunities in the Islamic Banking Sector Post Merger of 3 Islamic Banks to Become Indonesian Sharia Banks

By Rina, NIM 1811140210

The purpose of this study was to determine the perceptions of alumni of the Islamic banking study program at FEBI IAIN Bengkulu on the merger of 3 Islamic banks and to determine the perceptions of alumni of the Islamic banking study program at FEBI IAIN Bengkulu on career opportunities in the Islamic banking sector after the merger of 3 Islamic banks into Bank Syariah Indonesia. To uncover these problems, this study used a qualitative descriptive method. Data collection for this study used interview, observation and documentation techniques. The results of the study concluded that the perceptions of alumni of the Islamic banking study program towards the merger of 3 Islamic banks and career opportunities in the Islamic banking sector after the merger of 3 Islamic banks into Bank Syariah Indonesia, already know and support the merger of these 3 Islamic banks and alumni also believe in the existence of This merger has broad career opportunities and Islamic banks will be more advanced.

Keywords: *Perception, Career Opportunities, Merger*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis diberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “Persepsi Alumni Program Studi Perbankan Syariah Terhadap Peluang Berkarir di Sektor Perbankan Syariah Pasca Merger 3 Bank Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia”. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Penulis sangat menyadari sepenuhnya, terselesainya penyusunan skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M. Pd selaku Rektor Universitas Islam Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk membina ilmu di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
2. Dr. Supardi Mursalin, M. A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri

Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan kemudahan kepada kami selama masa perkuliahan.

3. Yetti Sumarni, SE, MM Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan.
4. Dr. Nurul Hak, M.A selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan bimbingan pada penulisan tugas akhir ini.
5. Evan Stiawan, S.E., M.M selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan bimbingan pada penulisan tugas akhir ini.
6. Kedua Orang tua penulis yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno

(UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.

9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, Agustus 202

Penulis

Rina

NIM.1811140210

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Penelitian Terdahulu.....	9
G. Metode Penelitian	13
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	14
2. Waktu dan Lokasi Penelitian	15
3. Informan Penelitian	15
4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	16
5. Teknik Analisis Data	19
H. Sistematika Penulisan	21
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Persepsi	24
1. Pengertian Persepsi	24
2. Proses Terjadinya Persepsi	27
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	29
4. Aspek-aspek Persepsi	29
5. Sifat-sifat Persepsi	30
6. Indikator Persepsi	32

B. Alumni Prodi Perbankan Syariah.....	33
C. Peluang Berkarir.....	34
1. Pengertian Peluang.....	34
2. Pengertian Karir	35
D. Merger	41
1. Pengertian Merger.....	41
2. Jenis Merger.....	42
3. Tujuan Merger.....	43
4. Hukum Merger.....	45
5. Perkembangan Merger	48
E. Alasan Bank Syariah BUMN Melakukan Merger	49
F. Kerangka Konseptual.....	54
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	56
B. Visi, Misi, Nilai Dasar, Motto dan Tujuan FEBI	58
1. Visi	58
2. Misi.....	58
3. Nilai Dasar.....	58
4. Motto	59
5. Tujuan.....	59
C. Visi dan Misi Program Studi Perbankan Syariah.....	60
1. Visi	60
2. Misi	60
D. Tujuan dan Sasaran Perbankan Syariah	60
1. Tujuan	60
2. Sasaran	61
E. Profil Lulusan Mahasiswa Perbankan Syariah.....	62
F. Jumlah Alumni Perbankan Syariah Angkatan 2020 ..	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Informan Penelitian.....	66
B. Hasil Penelitian	67
C. Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	:Profil Lulusan Mahasiswa	65
Tabel 3.2	:Jumlah Alumni	68
Tabel 4.1	:Data Informan Penelitian.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	:Kerangka Konseptual	57
------------	----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 :Form Pengajuan Judul
- Lampiran 2 :Surat Keterangan Lulus Plagiasi
- Lampiran 3 :Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 4 :Catatan Perbaikan Proposal Skripsi
- Lampiran 5 :Surat Keterangan Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 6 :Pedoman Wawancara
- Lampiran 7 :Lembar Bimbingan
- Lampiran 8 :Daftar Hadir Ujian Komprehensif
- Lampiran 9 :Blanko Nilai Komprehensif
- Lampiran 10 :SKPI
- Lampiran 11 :Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 12 :Halaman Persetujuan
- Lampiran 13 :Surat Pernyataan Keaslian
- Lampiran 14 :Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan adalah salah satu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yang menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Di dalam sejarah perekonomian umat Islam pembiayaan yang dilakukan dengan akad yang sesuai syariah telah menjadi bagian dari tradisi umat Islam sejak zaman Rasulullah SAW, praktik-praktik seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisni, serta melakukan pengiriman uang, telah lazim dilakukan sejak zaman Rasulullah SAW. Dengan demikian, fungsi-fungsi utama perbankan modern, yaitu menerima deposit, menyalurkan dana melakukan transfer dana telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam, bahkan sejak zaman Rasulullah SAW.¹ Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).²

Perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah dapat ditinjau dari sistem dan prinsipnya. Prinsipnya Bank

¹ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Alfabeta, 2002), h.5.

² Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Sayraih* (Jakarta: KENCANA, 2017), h.58.

Umum Syariah tetap berpegang pada prinsip syariah secara menyeluruh dan konsisten. Sistemnya yaitu terdapat dalam pengambilan keuntungan. Dimana keuntungan utama dari bisnis bank konvensional diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada nasabah dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan. Berbeda dengan bank syariah, dalam operasionalnya bank syariah memperoleh keuntungan bagi hasil dari penyaluran dana kepada nasabah yang terdiri dari berbagai macam bentuk akad diantaranya yaitu pembiayaan bagi hasil (*Mudharabah dan Musyarakah*), pembiayaan jual beli (*Murabahah, Salam, Istishna*) dan pembiayaan sewa. Tidak hanya itu perbedaannya juga dilihat dari sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, syarat-syarat umum memperoleh pembiayaan seperti KTP, NPWP, proposal, laporan keuangan dan sebagainya.³

Islam tidak memperbolehkan umat Islam melakukan segala bentuk transaksi yang berhubungan pada bunga. Inilah yang menjadi perbedaan sistem bank syariah dengan bank konvensional. Dalam Islam tidak dibolehkan untuk melaksanakan kegiatan apabila terdapat hal-hal yang bersifat: *Gharar, Maysir*, dan Riba. Allah SWT berfirman dalam surah Al-Baqarah (2):278.

³ Dwi Sefty Kurniaty, "Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Dan Bank Konvensional Di Kabupaten Sumenep" (Universitas Wiraraja, 2019).

مُؤْمِنِينَ كُنْتُمْ إِنَّا لِلرَّبِّ آمِنِينَ مَا وَدَّرُوا وَاللَّهَاتُ فَوَاءَ آمَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang yang beriman.” (Q.S. Al-Baqarah: 278)

Perkembangan Bank Syariah juga memberi pengaruh luas terhadap upaya perbaikan ekonomi umat dan kesadaran untuk mengadopsi dan memperluas lembaga keuangan Islam. Krisis perbankan yang terjadi sejak tahun 1997 telah membuat banyak bank menggunakan prinsip syariah sehingga dapat bertahan ditengah gejolaknya nilai tukar dan tingkat suku bunga yang tinggi. Salah satu cara untuk memperluas lembaga keuangan Islam dan upaya perbaikan ekonomi yaitu melakukan merger (penggabungan). Merger merupakan strategi penggabungan usaha yang biasa dilakukan oleh perusahaan sejak lama. Pada dasarnya pengertian antara merger dan akuisisi berbeda satu sama lainnya. Merger merupakan salah satu dari kegiatan yang terjadi dalam dunia perbankan, pada dasarnya merger terjadi untuk melindungi kepentingan perusahaan yang dianggap perlu untuk melakukan merger.

Merger umumnya dilakukan untuk menyelamatkan bank atau perusahaan dari keadaan yang sulit, termasuk mengembangkan kinerja maupun keuntungan dari pada bank

atau perusahaan tersebut. Salah satu perusahaan yang melakukan merger adalah perusahaan perbankan. Istilah bank berasal dari bahasa Italia yaitu “Banco” yang artinya bangku atau meja, karena pada waktu itu orang yang melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah terutama dalam lalu lintas uang dilakukan diatas bangku atau meja. Istilah bangku atau meja ini kemudian berkembang dan populer menjadi bank. Menurut Pasal 1 ayat 2 Undang-Undang RI Nomor 21 Tahun 2008 tanggal 16 Juli 2008 tentang Perbankan Syariah, yang dimaksud dengan Bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Bank mempunyai kegiatan yang menghubungkan antara orang yang mempunyai modal dan orang yang tidak mempunyai modal dan bank menjadi penengah diantara mereka.

Perbankan syariah membutuhkan kualifikasi tenaga kerja yang berbeda dengan bank konvensional. Sumber daya manusia yang dibutuhkan ialah yang dapat memahami dengan baik prinsip-prinsip syariah dan secara keilmuan memiliki pengetahuan tentang perbankan syariah. Kualifikasi itu dibutuhkan agar pengoperasian perbankan syariah dapat berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sejauh ini, masih banyak tenaga kerja perbankan syariah yang berasal

dari luar jurusan Ekonomi Islam atau direkrut dari bank konvensional. Hal tersebut menyebabkan berbagai kesalahan dalam penerapan prinsip-prinsip syariah. Besarnya kebutuhan tenaga kerja di perbankan syariah juga diiringi oleh tingginya minat berkarier di bidang perbankan syariah, khususnya pada alumni mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu mempunyai minat berkarier di perbankan syariah. Namun dengan kondisi ini alumni mahasiswa pun harus memiliki pengetahuan tentang perbankan syariah yang mumpuni agar dapat memiliki daya saing yang tinggi.

Mengingat bahwa alumni mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah mempelajari tentang perbankan syariah baik di dalam kelas maupun diluar kelas. Semestinya pengetahuan tentang perbankan syariah yg diperoleh, dapat menjadikan lulusan mahasiswa perbankan syariah memiliki daya saing yang kuat. Hal tersebut menjadi tantangan besar lulusan perbankan syariah untuk dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja perbankan syariah yang berkualitas dari segi keilmuan. Tentunya peluang kerja untuk lulusan perbankan syariah sangat luas, tidak terbatas pada perbankan syariah. Lulusan Mahasiswa perbankan syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu dapat dengan bebas memilih dan menentukan karier mereka, namun tidak menutup

kemungkinan mereka memilih berkarier di perbankan syariah mengingat besarnya peluang kerja.

Dalam hal merger ini, Persepsi atau pandangan alumni mahasiswa terhadap peluang berkarier di sektor perbankan syariah itu sangat diperlukan. Salah satunya adalah penafsiran mereka terhadap peluang berkarier di sektor perbankan syariah setelah adanya merger 3 bank syariah menjadi bank syariah Indonesia, baik pada operasionalnya maupun pelayanan dan produknya. Persepsi yang terbetuk dapat menimbulkan perasaan atau keinginan alumni mahasiswa untuk mencari tahu tentang objek yang sedang dipersepsikannya. Rasa keingintahuan alumni mahasiswa ini dapat mengarahkan mereka kepada minat berkarier di sektor perbankan syariah.

Dari observasi awal yang peneliti lakukan dengan mewawancarai beberapa alumni perbankan syariah wisuda tahun 2020 mengatakan mereka sangat tertarik untuk berkarier di Bank Syariah tetapi karena faktor persaingan semakin ketat dan sekarang sudah terjadinya merger 3 bank syariah menjadi 1 bank syariah yaitu Bank Syariah Indonesia kemungkinan peluang berkarier di sektor perbankan syariah menjadi luas atau semakin sempit.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengkaji bagaimana tanggapan alumni program studi perbankan syariah terhadap peluang berkarier setelah terjadinya merger.

Penelitian ini menjadi penting karena diharapkan bisa menjadi bagian dari sumber pengambilan kebijakan bagi pihak yang terkait.

Dengan penjelasan yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk meneliti fenomena ini dengan judul “**Persepsi Alumni Program Studi Perbankan Syariah Terhadap Peluang Berkarier Di Sektor Perbankan Syariah Pasca Merger 3 Bank Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia**”.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini menjadi lebih terarah, terfokus dan menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka peneliti membatasinya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah persepsi alumni program perbankan syariah terhadap peluang berkarir di sektor perbankan syariah pasca merger 3 bank syariah menjadi Bank Syariah Indonesia dan objek yang diteliti adalah alumni Perbankan Syariah Institut Agama Islam Bengkulu wisudawan tahun 2020.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Bagaimana Persepsi Alumni Program Studi Perbankan Syariah Terhadap Merger 3 Bank Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia?
2. Bagaimana Persepsi Alumni Program Studi Perbankan Syariah Terhadap Peluang Berkarir Pasca Merger 3 Bank Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Persepsi Alumni Program Studi Perbankan Syariah Terhadap Merger 3 Bank Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia.
2. Untuk Mengetahui Persepsi Alumni Program Studi Perbankan Syariah Terhadap Peluang Berkarir Di Sektor Perbankan Syariah Pasca Merger 3 Bank Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis, selain sebagai syarat menyelesaikan pendidikan, juga dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bidang persepsi alumni mahasiswa

perbankan syariah, dan melatih penulis untuk dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh dari perkuliahan.

2. Bagi pembaca dan peneliti lain, menambah informasi dan pengetahuan luas dan sebagai bahan masukan untuk bagi lembaga perbankan untuk lebih mengetahui dalam persepsi alumni perbankan syariah tentang peluang berkarir pasca merger 3 bank syariah menjadi Bank Syariah Indonesia.
3. Bagi Akademik, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

F. Penelitian Terdahulu

Pada jurnal nasional yang di buat oleh Indriatmini Noegroho dengan judul penelitian "*Merger Merupakan Tantangan atau Peluang Bagi Perekonomian Indonesia*". Hasil dari penelitian ini adalah Setelah masa krisis moneter yang dijalani Indonesia serta dampak yang dihadapi oleh beberapa Bank Nasional yang sebagian harus dilikuidasi, muncul strategi alternatif yaitu kebijakan merger sebagai kebijakan dalam mempertahankan bank-bank yang akan dilikuidasi serta memperbaiki kinerja Bank Nasional agar dapat bekerja dan beroperasi secara efisien. Proses merger bagi perbankan memiliki dampak langsung baik positif maupun dampak negatif seperti yang telah kami paparkan diatas, tergantung dari perspektif kita memandangnya dan

strategi yang dilakukan oleh perbankan itu sendiri. Keberhasilan upaya merger memerlukan cara yang cukup sulit bagi berbagai pihak yang ingin sukses dalam menerapkan kebijakan ini. Merger dan akuisisi merupakan strategi yang rumit, karena bukan hanya berkaitan dengan masalah bisnis, tetapi juga terkait masalah hukum dengan perundang-undangannya yang mengatur, masalah perpajakan, akuntansi, perijinan, manajemen, tenaga kerja dan juga kultur usaha dari perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi. Keuntungan utama merger adalah sederhana dan tidak ada biaya yang besar seperti bentuk akuisisi yang lainnya. Alasannya bahwa perusahaan secara sederhana setuju untuk menggabungkan seluruh operasionalnya. Sebagai contoh, disana tidak ada keinginan untuk memindahkan kepemilikan aktiva individu perusahaan yang meleburkan diri ke perusahaan yang utama. Sedangkan kerugian utama adalah bahwa suatu merger harus disetujui dengan suatu hak suara dari pemegang saham tiap-tiap perusahaan. Khususnya, dua pertiga (bahkan lebih) dari hak suara untuk memperoleh persetujuan. Untuk mendapatkan hak suara yang diperlukan akan memakan waktu yang lama dan proses yang tidak mudah.⁴

Selanjutnya penelitian dari Nurliani Munthe tentang *Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap*

⁴ Indriatmini Noegroho, "Merger Merupakan Tantangan Atau Peluang Bagi Perekonomian Indonesia," *Jurnal Akuntansi 2*, no. 3 (2017): 12, h.551.

Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah menegaskan Kehadiran perbankan syariah telah membawa dampak positif dalam perbankan Indonesia. Akan tetapi banyak mahasiswa berminat masuk ke IAIN dan mengambil jurusan perbankan syariah tidak sebanding dengan banyaknya lulusan non sarjana ekonomi bekerja di sektor perbankan syariah. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah terdapat pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah. Minat bekerja di Industri Perbankan Syariah adalah tanggapan individu terhadap ketertarikannya akan profesi bankir bahwa profesi ini dianggap sebagai pekerjaan yang menjanjikan secara finansial dan non finansial. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori persepsi, motivasi dan minat.⁵

Selanjutnya penelitian dari Dwi Setiati tentang *Persepsi Masyarakat Tentang Merger 3 Bank Syariah* penulis menjelaskan dan mendeskripsikan hasil penelitian menyimpulkan bahwa persepsi masyarakat tentang penggabungan 3 bank syariah, sudah mengetahui dan mendukung penggabungan 3 bank syariah dan masyarakat

⁵ Nurliani Munthe, "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah" (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021).

juga meyakini dengan merger ini, bank syariah akan lebih maju dan bank syariah juga akan lebih besar.⁶

Selanjutnya penelitian dari Lukman Hidayat dkk tentang *Analisis Perbandingan Persepsi Masyarakat Kota Bogor Pada Kinerja Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional* Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi persepsi atributif kinerja produk perbankan syariah dan konvensional yang menjadi pertimbangan konsumen sebelum menjadi pelanggan. Selain itu, juga bertujuan untuk menganalisis perbandingan antara persepsi kinerja atributif perbankan syariah dan perbankan konvensional produk. Populasinya adalah warga Bogor yang pernah melakukan transaksi keuangan baik dengan bank syariah maupun konvensional. Besarnya sampel adalah 100 responden menggunakan teknik Convenience Sampling. Teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner yang menggabungkan pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka. Data dianalisis dengan analisis perbandingan non parametrik. Berdasarkan analisis data, menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap kinerja atributif perbankan syariah produk dalam kategori baik. Namun, tidak ada perbedaan yang signifikan pada persepsi masyarakat

⁶ Dwi Setiati, "Persepsi Masyarakat Tentang Merger 3 Bank Syariah" (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021).

terhadap kinerja atributif syariah dan produk perbankan konvensional.⁷

Dan yang terakhir penelitian dari Eko Roy Sholikin dkk tentang *Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus : Masyarakat Distrik Abepura)* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat sudah mengetahui dan sudah paham Bank Syariah. Masyarakat juga sudah menabung di Bank Syariah. Meskipun demikian ada beberapa masyarakat yang tidak menabung di bank Syariah tetapi memahami tentang bank Syariah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi Masyarakat Distrik Abepura terhadap bank Syariah adalah positif atau baik.⁸

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas bahwa penelitian yang peneliti lakukan berbeda dengan penelitian diatas, penelitian ini befokus kepada Persepsi Alumni Program Studi Perbankan Syariah Terhadap Peluang Berkarier Di Sektor Perbankan Syariah Pasca Terjadinya Merger 3 Bank Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan

⁷ Lukman Hidayat dkk, "Analisis Perbandingan Persepsi Masyarakat Kota Bogor Pada Kinerja Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional," *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* Vol. 4, no. No. 3 (2016), h. 174.

⁸ Eko Roy Sholikin, Syaiful Muhyidin, and Ira Eka Pratiwi, "Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah," *EL MUDHORIB: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah* 1, no. 1 (2021): 46–58, h.46.

tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.⁹

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a) Jenis Penelitian

Menurut Saiffudin Azwar, bila dilihat dari kelamaan analisisnya jenis penelitian terbagi atas penelitian deskriptif dan penelitian inferensial. Penelitian deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan.¹⁰

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Karena peneliti ingin mengetahui persepsi seseorang, bukan penelitian yang menggunakan angka-angka pasti pada penelitian kuantitatif.

b) Pendekatan Penelitian

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RAD*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.2.

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian IX*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.6.

Adapun pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dalam bentuk tindakan kebijakan.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

a) Waktu penelitian

Waktu Penelitian ini dimulai dari observasi awal tanggal 15 Desember 2021, dan melakukan penelitian lapangan dari bulan April 2022 sampai selesai.

b) Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah cakupan wilayah yang menjadi basis penelitian. Dalam penelitian ini lokasinya terfokus pada tempat dimana Alumni Prodi Perbankan Syariah yang masih berada di Bengkulu yang ditentukan secara sengaja (*purposive*).

3. Informan Penelitian

Untuk menentukan Informan penelitian dalam penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling*. Jika narasumber penelitian sudah ditentukan secara spesifik

(*purposive*) siapa saja, jelaskan identitas dan argumentasi mereka.¹¹

Menurut sugiono Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Program Studi Perbankan Syariah wisuda tahun 2020.

Menurut Arikunto sampel adalah bagian populasi yang hendak diteliti dan mewakili karakteristik populasi. Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih. Dari data alumni berjumlah 184 peneliti mengambil 10% jadi informannya 18 orang.

4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data
 - a. Sumber data yang peneliti gunakan ada dua macam yaitu :
 - 1) Data Primer
Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung, dengan cara terjun

¹¹ Asnaini, Amimah Oktarina, Dkk, *Pedoman Skripsi FEBI IAIN Bengkulu*, Bengkulu., 2016, h.17.

langsung ke lapangan¹². Guna untuk mendapatkan data secara langsung dari Alumni Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu wisuda 2020.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen¹³. Data sekunder merupakan data-data yang digunakan untuk memperkuat data primer. Adapun sumber datanya berupa tabel, gambar, dan buku data, yang dapat berfungsi sebagai pelengkap untuk dijadikan bahan penelitian. Seperti : Al-Qur'an, buku-buku, internet dan lain-lain.

b. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara, bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperime, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar,

¹² Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing., 2015), h. 67.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h.225.

diskusi, dijalan dan lain-lain. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara, yaitu :

1) Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan¹⁴. Metode observasi ini digunakan untuk membuktikan kebenaran data yang diperoleh mengenai persepsi alumni program studi perbankan syariah tentang peluang berkarir di sektor perbankan syariah pasca merger 3 bank syariah menjadi Bank Syariah Indonesia.

2) Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan¹⁵. Pada penelitian ini wawancara dilakukan pada 18 orang informan sebagai sampel dari alumni perbankan syariah wisuda tahun 2020.

3) Dokumentasi

¹⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: KENCANA, 2017), h.118.

¹⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif ...*, h.111.

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis¹⁶. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

5. Teknik Analisis Data

a. Pengertian Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain¹⁷. Teknik ini menggambarkan tentang persepsi alumni program studi perbankan syariah tentang peluang berkarir di sektor perbankan

¹⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif...*, h.124.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RAD.*, Bandung : Alfabeta, 2016), h.244.

syariah pasca merger 3 bank syariah menjadi Bank Syariah Indonesia. Teknik ini menggunakan teknik induktif yaitu dengan menarik kesimpulan dari yang bersifat umum khusus sehingga dapat diperoleh data yang relevan.

b. Proses Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Adapun langkah-langkah penelitian kualitatif dalam analisis data dibagi kedalam tiga tahap, yaitu :

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah mengambil kesimpulan akhir yang dapat digambarkan dan diverifikasikan dengan suatu cara analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data.¹⁸ Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data.¹⁹ Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi

¹⁸ Emzir, , *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.130.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RAD*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.247.

yang berhubungan dengan masalah penelitian. Kemudian data tersebut direduksi untuk memilih data yang relevan dengan fokus pembahasan penelitian.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.²⁰

3) *Conclusion Drawing* (Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan suatu temuan baru yang belum pernah ada, dan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²¹ Dalam hal ini peneliti dalam menarik kesimpulan dilakukan setelah penyajian data dilakukan maka penulis membuat kesimpulan dalam bab 5 berdasarkan hasil dari penelitian dalam bab 4.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berguna untuk memudahkan proses kerja dalam penyusunan Proposal Tugas Akhir ini

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RAD...*, h.249.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RAD...*, h.252.

serta mendapatkan gambaran dan arah penulisan yang baik dan benar. Secara garis besar Proposal Tugas Akhir ini dibagi menjadi 2 bab yang masing- masing terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini menerangkan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penelitan.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bagian ini penulis membahas teori-teori yang terkait dalam persepsi, alumni, perbankan syariah, peluang berkarir, merger tiga bank syariah BUMN, alasan bank syariah BUMN melakukan merger.

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini memberikan penjelasan mengenai sejarah berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Menyajikan informasi tentang lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi deskripsi tentang persepsi alumni program studi perbankan syariah tentang merger 3 bank syariah menjadi BSI dan persepsi alumni program studi perbankan syariah tentang peluang berkarir di sektor perbankan syariah pasca merger 3 bank syariah menjadi BSI. Bab ini merupakan inti dari persoalan yang diangkat dalam skripsi ini yaitu Persepsi Alumni Program Studi Perbankan

Syariah Terhadap Peluang Berkarir Di Sektor Perbankan Syariah Pasca Merger 3 Bank Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran, dimana kesimpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang diperoleh dari pembahasan serta saran merupakan anjuran yang diberikan penulis kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian dan berguna bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut sensoris.¹

Persepsi adalah sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indra kita (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri.²

Sarlito W. Sarwono berpendapat persepsi secara umum merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan dan pengaturan informasi indrawi. Persepsi berlangsung pada saat seseorang meniraim stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk kedalam otak. Persepsi merupakan proses pencarian informasi untuk dipahami yang menggunakan alat pengindraan.³ Menurut Thoah, yang

¹ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: ANDI, 2010), h.99.

² Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi: Suatu Pengantar Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.110.

³ Agastya, "Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa dalam Penentuan Waktu Pernikahan". Vol. 05, No 1, Januari 2015, h. 121

dimaksud dengan persepsi adalah suatu proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat pengelihatannya, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman.⁴

Menurut Jalaludin Rakhmat dalam Skripsi Yuyun Armianti menjelaskan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli inderawi.⁵

Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang didalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi, dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi. Seperti yang dikatakan oleh Krech (1962), (Peta kognitif individu itu bukanlah penyajian potografik dari suatu kenyataan fisik, melainkan agak bersifat konstruksi pribadi yang kurang

⁴ Miftah Thoha, *Kepemimpinan dan Manajemen*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2010), h. 141-142

⁵ Yuyun Armianti, *Persepsi Masyarakat Non Muslim Tentang Bank Syariah Kota Palopo*, Skripsi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo Tahun 2020)

sempurna mengenai obyek tertentu, diseleksi sesuai dengan kepentingan utamanya dan dipahami menurut kebiasaannya, setiap pemahaman (perceiver) adalah pada tingkat tertentu bukanlah seniman yang representative, karena lukisan gambar tentang kenyataan itu hanya menyatakan pandangan realitas individunya. Menurut Robbins (1996) mengemukakan bahwa persepsi berkarir jika individu merasa organisasi tempatnya bekerja menyediakan peluang bagi dirinya untuk dapat memenuhi kebutuhan dan tujuan karirnya maka individu yang bersangkutan akan membentuk persepsi yang positif mengenai pengembangan karirnya dalam organisasi tersebut. Sebaliknya, jika individu merasa organisasi tempatnya bekerja kurang menyediakan peluang bagi dirinya untuk dapat memenuhi kebutuhan dan tujuan karirnya maka individu yang bersangkutan akan membentuk persepsi yang negative mengenai pengembangan karirnya dalam organisasi tersebut. Persepsi berkarir adalah tanggapan seseorang dalam memahami apa yang ada disekitarnya dalam berkarir, termasuk dalam hal ini adalah lingkungan berupa objek, orang, atau simbol tertentu. Persepsi bertujuan memberikan makna terhadap hal-hal tersebut melalui panca indra berdasarkan yang didapat dari lingkungan lingkungannya dalam meniti karir yang akan mereka

tempuh kedepannya. Persepsi dan penilaian seseorang terhadap sesuatu hal akan dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi (stimulus) yang kita buat tentang suatu hal tersebut.⁶

2. Proses Terjadinya Persepsi

Terdapat beberapa tahapan dalam proses persepsi pada diri seseorang yaitu objek menimbulkan rangsangan dan rangsangan tersebut mengenai organ indera atau reseptor⁷. Perlu diperhatikan bahwa objek dan stimulus berbeda, tetapi ada kalanya objek dan stimulus menjadi satu, misalnya dalam hal tekanan. Benda sebagai benda langsung menyentuh kulit, sehingga tekanannya akan terasa.

Sedangkan tahapan dalam proses terjadinya persepsi adalah sebagai berikut:

- a. Proses atau pengalaman fisik, artinya respon dimulai dengan objek yang menimbulkan rangsangan dan terakhir rangsangan tersebut mengenai organ indera atau reseptor⁸.

⁶ Yusnanto Nugroho, *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan*, Skripsi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Bhayangkara Surabaya 2019).

⁷ Jalaluddin Rakhmat. 1996. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. h. 101

⁸ Ibid,h.102

- b. Proses fisiologis, yaitu rangsangan yang diterima oleh indera kemudian dilanjutkan oleh saraf sensorik menuju otak⁹.

Proses psikologis, yaitu proses yang terjadi di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu dapat menjadi sadar akan apa yang dilihat dan didengarnya, atau disentuh dengan reseptor, sebagai akibat adanya rangsangan yang diterimanya¹⁰. Proses persepsi dimulai dengan adanya suatu objek yang menimbulkan rangsangan dan rangsangan pada organ indera. Rangsangan yang diterima oleh indera disalurkan oleh saraf sensorik ke otak. Kemudian ada proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau didengar, atau dirasakan. Respon sebagai hasil persepsi dapat diambil individu dalam berbagai bentuk¹¹. Objek sikap akan dipersepsikan oleh individu tersebut dan hasil persepsinya akan tercermin dalam sikap yang diambil oleh individu yang bersangkutan. Dengan demikian hasil dari persepsi seseorang akan berhubungan dengan sikap yang dimunculkan seseorang tersebut¹².

⁹ Ibid 102

¹⁰ Bimo Walgito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI.
h. 102

¹¹ Bimo Walgito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI.
h. 102

¹² Ibid, 102

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi
 - a. Sikap yaitu mempengaruhi positive atau negative pendapat yang akan diberi kepada seseorang.
 - b. Motivasi yaitu hal yang membangkitkan hasrat seseorang mendasari sikap dan perilaku yang dilakukannya.
 - c. Minat yaitu hal lain yang memberikan perbedaan penilaian seseorang pada suatu objek tertentu.
 - d. Pengalaman masa lalu yaitu dapat memberikan pengaruh terhadap pendapat seseorang karena akan mengambil keputusan yang sesuai pada yang ia pernah lihat dan dengar.
 - e. Harapan yaitu mempengaruhi persepsi dalam membuat keputusan berdasarkan tawaran yang tidak sesuai dengan yang diharapkan.¹³

4. Aspek-aspek Persepsi

Menurut Bimo Walgito menyatakan bahwa persepsi itu memiliki 3 unsur yang menyusun struktur sikap, yaitu :

- a. Unsur kognitif (perseptual) merupakan unsur yang berkaitan dengan pandangan, keyakinan, pengetahuan, dan hal yang berhubungan dengan bagaimana seseorang memandang suatu lingkungan.

¹³ Hardiyanti, *Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Desa Bakti Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu*, Skripsi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019).

- b. Unsur afektif (emosional), yaitu unsur yang berkaitan dengan kesenangan atau ketidaksukaan seseorang terhadap suatu lingkungan.
- c. Unsur konatif (unsur perilaku, atau action component), yaitu faktor yang berhubungan dengan besar kecilnya kecenderungan untuk berperilaku seseorang terhadap suatu lingkungan¹⁴.

5. Sifat-sifat Persepsi

Ada beberapa sifat-sifat persepsi, yaitu sebagai berikut :

a. Persepsi Bersifat Dugaan

Data yang didapat objek melalui penginderaan tidak pernah sempurna, persepsi sering kali langsung menyimpulkan tentang suatu objek. Proses persepsi bersifat dugaan, hal ini memungkinkan kita untuk mengartikan objek dengan arti yang lebih lengkap pada suatu segi manapun. Itulah sebabnya informasi yang diperoleh tidak lengkap, dugaan diperlukan untuk membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang tidak lengkap melalui penginderaan. Kita harus mengisi ruang kosong untuk melengkapi gambaran itu dan menyediakan informasi yang hilang. Dengan demikian persepsi juga diartikan sebagai suatu proses mengorganisasikan informasi yang tersedia, yang kita

¹⁴ Nur Rifai, *Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah di Surakarta*, (Surakarta: IAIN Surakarta 2017)

ketahui dalam suatu skema organisasional tertentu yang memungkinkan kita memperoleh suatu makna.

b. Persepsi Bersifat Konteksual

Dari seluruh pengaruh yang ada pada persepsi seseorang konteks merupakan salah satu pengaruh yang paling kuat. Konteks yang mencakup ketika seseorang melihat objek atau kejadian yang mempengaruhi persepsi seseorang¹⁵. Dalam mengorganisasikan suatu objek atau meletakkannya kedalam suatu konteks tertentu, maka prinsip yang digunakan berupa struktur objek atau kejadian berdasarkan prinsip kemiripan atau kedekatan dan kelengkapannya, dan kita biasanya mempersepsi suatu kejadian yang terdiri dari objek dan latar belakangnya.

c. Persepsi Bersifat Evaluatif

Persepsi merupakan suatu proses kognitif psikologi dalam diri individu yang mencerminkan sikap, kepercayaan, nilai dan pengharapan yang digunakan untuk mengartikan suatu objek persepsi. Dengan demikian, persepsi bersifat pribadi dan subjektif. Menurut Andrea L Rich, "Persepsi pada dasarnya memiliki keadaan fisik dan psikologis

¹⁵ Endang Susilawati. 2019. Skripsi "*Persepsi Pengetahuan Dan Sikap Takmir Masjid Terhadap Perbankan Syariah Di Bengkulu Tengah*" Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu. h. 15

individu, menunjukkan kualitas dan karakteristik mutlak objek yang dipersepsi¹⁶.

6. Indikator Persepsi

Adapun indikator dari persepsi sebagai berikut¹⁷ :

a. Tanggapan

Tanggapan atau respon yaitu gambaran tentang sesuatu yang ditinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan atau setelah fantasi. Tanggapan disebut pula bekas atau kenangan. Tanggapan kebanyakan berada dalam ruang bawah sadar atau prasadar, dan tanggapan itu disadari kembali setelah dalam ruang kesadaran karena suatu sebab.

b. Pendapat

Dalam bahasa harian disebut: dugaan, perkiraan, sangkaan, anggapan, pendapat subjektif “perasaan”.

c. Penilaian

Bila mempersepsikan sesuatu maka kita memilih pandangan tertentu tentang hal yang dipersiapkan. Sebagaimana yang dikutip oleh Renanto Tagulisi dalam bukunya Alo Liliwery dalam bukunya yang berjudul Persepsi teoritis,

¹⁶Jalaludin rahmat. 2007. *Psikologi komunikasi*. Bandung: remaja rosdakarya. h. 55

¹⁷ Abu Hamid, *Psikologi Umum*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1982), h. 43

Komunikasi Antar Pribadi, menyatakan bahwa persepsi seseorang mengacu pada proses yang membuatnya menjadi tahu dan berfikir, menilai sifat-sifat kualitas dan keadaan internal seseorang¹⁸.

B. Alumni Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah

Menurut Ridley & Boone Alumni dalam skripsi Bela Fitriyana menjelaskan bahwa alumni adalah sebuah aset dari universitas yang sangat potensial untuk membantu kelangsungan dari lembaga tersebut. Peran alumni mempunyai kontribusi terhadap tetap eksisnya sebuah perguruan tinggi. Bagaimana kita bisa mengelola alumni itu menjadi sebuah motor penggerak yang mampu berperan aktif terhadap perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lainnya. Untuk itu alumni perlu dibuatkan wadah sebagai tempat berkumpul dan membantu pemikiran terhadap lembaganya sehingga akan berpotensi besar untuk mengembangkan tempat mencetak alumni menjadi sebuah tenaga kerja yang andal. Bagaimana alumni bisa memberikan sumbangan terhadap tempatnya menuntut ilmu, sangat tergantung pada wadah yang menaunginya dan pengelolaan almamaternya. Suatu perkumpulan alumni harus dapat memberdayakan alumni dengan membangun jejaring alumni dengan jangkauan yang

¹⁸ Siti Khadijah Matondang, Skripsi Sarjana, *“Persepsi Mahasiswa Asuransi Tentang Sertifikasi Asuransi Syariah Prodi Asuransi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatra Utara”*, (Sumatra Utara: Universitas Islam Negeri 2019), h. 31

Bisa dibayangkan betapa bermanfaatnya, apabila semua alumni secara rutin dapat mengirimkan berita terkini tentang tempat tugasnya masing-masing. Sebuah organisasi atau perkumpulan alumni dapat juga berperan dalam suatu kegiatan pelibatan alumni misalnya penanggulangan bencana alam.¹⁹

Perkumpulan atau organisasi alumni diharapkan tidak hanya menarik iuran untuk kemudian disumbangkan kepada pihak ini dan itu, atau membantu korban bencana, membiayai dan menggelar seminar. Sebuah perkumpulan atau organisasi alumni diharapkan dapat mengumpulkan secara rutin *news* berita atau artikel yang terkait dengan kondisi, pekerjaan, atau informasi terkini tentang diri anggotanya. Tentu hal ini akan sangat bermanfaat bagi organisasi. Selain akan memberikan efek pembelajaran yang mendalam bagi para anggota alumni itu sendiri, dengan mengetahui kemajuan dari para anggota lainnya, mau tidak mau alumni yang lainpun akan tertarik untuk mengikuti dan berperan di dalam organisasi tersebut.

C. Peluang Berkarir

1. Pengertian peluang

Peluang adalah kesempatan yang baik untuk tidak disia-siakan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005).

Tanpa kerja keras dan keberanian mengambil resiko maka

¹⁹ Bela Fitriyana, *Analisis Kesesuaian Latar Belakang Alumni Perbankan Syariah Febi Iain Bengkulu Bekerja Di Perbankan Syariah*, Skripsi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2019).

peluang itu hanya akan sebagai peluang yang terus menerus melayang tanpa menghasilkan apapun. Definisi peluang yang dapat dirangkum dari penjelasan diatas adalah kesempatan untuk secepatnya diambil dan dimanfaatkan agar memperoleh keuntungan.²⁰

2. Pengertian Karir

Karir merupakan keseluruhan jabatan atau posisi yang mungkin diduduki seseorang dalam organisasi dalam kehidupan kerjanya, dan tujuan karir merupakan jabatan tertinggi yang akan diduduki seseorang dalam suatu organisasi. Menurut Mathis & Jackson mengemukakan bahwa karir adalah rangkaian posisi yang berkaitan dengan kerja yang ditempati seseorang sepanjang hidupnya. Sedangkan menurut Cascio karir dapat dilihat dari perspektif yang berbeda : *From one perspective, a career is a sequence of positions occupied by a person during the course of a lifetime. This is objective career. From another perspective, a career consists of a sense of where a person is going in his or her work life.* Selain itu, menurut Handoko karir adalah seluruh pekerjaan atau jabatan yang ditangani atau dipegang selama kehidupan kerja seseorang. Suatu karir terdiri dari urutan pengalaman atau suatu rangkaian kerja yang dipegang selama kehidupan seseorang yang memberikan

²⁰<http://repository.uin-suska.ac.id/6824/3/BAB%20II.pdf> di akses pada tanggal 06/12/2021

kesinambungan dan ketentraman sehingga menciptakan sikap dan perilaku. Dari beberapa definisi diatas maka dapat dikatakan karier terdiri atas urutan pengalaman atau suatu rangkaian kerja yang dipegang selama kehidupan seseorang yang memberikan kesinambungan dan ketentraman sehingga menciptakan sikap dan perilaku tertentu.²¹

Jadi Peluang kerja atau peluang karir merupakan salah satu hal yang penting sebelum menentukan jenjang pendidikan hingga ke tahap pencarian pekerjaan. Menurut Sukimo memberikan pengertian bahwa peluang kerja atau kesempatan kerja sebagai suatu keadaan dimana semua pekerja yang ingin bekerja pada suatu tingkat upah tertentu akan dengan mudah mendapatkan pekerjaan. Kesempatan kerja dapat diartikan sebagai permintaan akan tenaga kerja. Peluang kerja merupakan lapangan pekerjaan atau lowongan, kemudian muncul tenaga.

a. Komitmen Karir

Komitmen karir didefinisikan sebagai hubungan secara psikologis antara pribadi pekerja dengan jabatan atau pekerjaan yang telah dipilihnya Sedangkan Noordin mendefinisikan komitmen karir

²¹Abdulah, *Pengaruh pengembangan karir dan kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Gistex Garment Indonesia Kabupaten Majalengka*, 2016, h. 10-11.

sebagai suatu tujuan yang dibentuk sendiri oleh individu dan komitmen ini hanya pada karirnya sendiri. Semakin kuat komitmen karir akan tercermin dari identitas karir individu, dimana ada keinginan kuat untuk mencapai tujuan individunya dalam pencapaian karir dalam perusahaan. Menurut Mueller, komitmen karir mengacu pada identifikasi dan keterlibatan di jabatan seseorang sedangkan Colarelli dan Bishop komitmen ditandai oleh pengembangan dan kesanggupan untuk tujuan karir. Menurut Carson dan Bedeian komitmen karir memiliki 3 dimensi, yaitu:

- 1) Resiliensi, ketekunan dalam menghadapi kesulitan bekerja.
- 2) Identitas, hubungan secara emosional pada jabatannya.
- 3) Perencanaan, keahlian pengembangan karir dan tindakan perencanaan tujuan.

Menurut Poon bahwa orang-orang yang berkomitmen untuk berkarir, mereka akan mengalami keberhasilan yang subjektif (misalnya memiliki perasaan yang lebih positif untuk berkarir dalam profesinya, dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki komitmen).²²Dari beberapa pengertian diatas

²²*Ibid*, h. 16

maka dapat disimpulkan bahwa komitmen karir ini didasari oleh keinginan individu yang dapat membuat tujuan karir bagi dirinya sendiri dan dapat membentuk identitas dari karir yang dijalankan dalam organisasi.

b. Efektivitas Karir

Keefektifan karir yaitu penilaian individu berkenaan dengan kesesuaian karir. Di lingkungan organisasi, keefektifan karir tidak hanya dinilai oleh individu melainkan juga oleh organisasi itu sendiri. Sejauh mana karir dirasa berhasil atau memuaskan bagi individu (karyawan). Menurut Greenhaus et al ada 4 indikator untuk manajemen karir yang efektif:

- 1) Manajemen karir yang efektif memerlukan pengetahuan yang mendalam tentang diri sendiri dan gambaran yang akurat tentang lingkungan tersebut.
- 2) Manajemen karir yang efektif memerlukan pengembangan tujuan realistis yang kompatibel dengan seseorang baik berupa nilai-nilai, minat, kemampuan dan gaya hidup yang diinginkan. Pengetahuan yang akurat tentang diri dan lingkungan adalah kondisi yang diperlukan tetapi tidak cukup untuk manajemen karir yang efektif.

- 3) Manajemen karir yang efektif memerlukan pengembangan implementasi strategi karir yang tepat. Ini adalah satu hal untuk mengembangkan tujuan karir yang valid.
 - 4) Manajemen karir yang efektif membutuhkan proses umpan balik yang terusmenerus yang memungkinkan adaptasi dalam menghadapi perubahan keadaan. Tidak ada yang memiliki informasi benar-benar akurat tentang diri sendiri atau lingkungan, terutama ketika orang dan dunia kerja berada dalam perubahan.²³
- c. Karakteristik keefektifan karir menurut yaitu :
- 1) Prestasi Karir Gaji dan posisi merupakan indikator yang populer tentang kinerja prestasi (Career Performance), khususnya semakin cepat kenaikan gaji seseorang dan semakin cepat seseorang menanjak jenjang karir, semakin tinggi pula tingkat prestasinya.
 - 2) Sikap Karir Sikap karir (Career Attitude) mangacu pada cara seseorang memandang dan menilai karir mereka. Orang yang mempunyai sikap karir positif juga akan mempunyai persepsi dan penilaian positif atas karir mereka.

²³*Ibid*, h. 17

- 3) Keadaptasian Karir Hanya sedikit profesi yang baku dan tidak berubah, sebaliknya kondisi perubahan dan perkembangan lebih berkembang dalam profesi masa kini. Profesi itu sendiri berubah, yang menuntut adanya pengetahuan dan keahlian baru untuk mempraktekannya.
- 4) Identitas Karir Identitas karir terdiri atas dua komponen, pertama yaitu sejauh mana orang-orang memiliki kesadaran yang konsisten tentang kepentingan, nilai dan harapan mereka bagi masa depan. Kedua adalah sejauh mana orang-orang memandang hidup mereka konsisten sepanjang waktu, sejauh mana mereka melihat diri sendiri sebagai kelanjutan masa lalu.²⁴

Konsep karir menurut Kunartinah adalah Posisi yang dipegang individu dalam suatu jabatan di suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu, dalam kaitannya dengan mobilitas suatu organisasi, tingkat kemampuan kehidupan seseorang setelah mencapai tingkatan umur tertentu yang ditandai dengan penampilan dan gaya hidup seseorang. Karir diartikan sebagai suatu transfer/pemindahan ke jabatan yang memiliki tanggung jawab lebih tinggi dari sebelumnya yang dilalui seseorang selama hidupnya. Karir

²⁴*Ibid*, h. 18

merupakan rangkaian pekerjaan/jabatan yang dipegang oleh seseorang selama riwayat pekerjaan. Pilihan karir dipengaruhi oleh stereotype yang dibentuk oleh seseorang tentang berbagai macam karir . Perencanaan karir perlu ditangani karena rencana-rencana Sumber Daya Manusia menunjukkan berbagai kebutuhan staffing organisasi di waktu yang akan datang dan berkaitan dengan kesempatan karir. Tujuan karir adalah posisi di masa mendatang yang ingin dicapai oleh individu dalam pekerjaannya. Jadi keberhasilan karir tidak lagi diartikan sebagai penghargaan institusional dengan meningkatnya kedudukan dalam suatu hierarki formal. Saat ini karir telah mengalami pergeseran menuju karir tanpa batas (*the boundaryless career*). Kunci keberhasilan karir pada masa yang akan datang lebih dicerminkan dari pengalaman hidup seseorang daripada posisi yang dimilikinya.²⁵

D. Merger

1. Pengertian Merger

Pasal 1 ayat (25) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan memberikan pengertian merger ialah penggabungan dua bank atau lebih, dengan cara

²⁵ Rofiq Kurnia Sandy, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Di Perbankan Syariah*, Skripsi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah Magelang Tahun 2019)

tetap mempertahankan berdirinya salah satu bank dan membubarkan bank-bank lainnya dengan atau tanpa melikuidasi.²⁶ Merger sebenarnya hanyalah salah satu metode untuk melakukan restrukturisasi perusahaan di samping bentuk-bentuk lainnya.²⁷

Menurut Agus Daryanto merger adalah proses pembelian saham suatu perusahaan (*target company*) oleh suatu perusahaan (*acquiring company*), sehingga *acquiring company* tadi mempunyai suara mayoritas dalam perusahaan/kepemilikan perusahaan.²⁸

2. Jenis Merger

Ada beberapa jenis merger, diantara adalah merger horizontal, vertikal, serta konglomerat. Masing-masing merger memiliki ciri khasnya tersendiri, yaitu :

- a. Merger horizontal merupakan proses penggabungan antara dua perusahaan atau bahkan lebih, dimana jenis usaha perusahaan tersebut masih sama, seperti yang sedang terjadi di industri perbankan.
- b. Merger vertikal, merger vertikal merupakan proses merger yang pada praktiknya terjadi peluluhan antara beberapa perusahaan yang saling berhubungan. Umumnya, peluluhan terjadi pada tingkat alur produksi. Merger ini biasa terjadi di industri otomotif.

²⁶ Pasal 1 ayat (25) Undang-Undang Perbankan

²⁷ Munir Fuadi, *Hukum Tentang Merger* (Bandung : PT.Citra Aditya Bakti, 1999) hal.5

²⁸ Info bank, (Volume: XIII No. 125, Tahun 1990), hlm. 40

- c. Merger konglomerat yang merupakan penggabungan antara beberapa perusahaan untuk menghasilkan produk yang tidak ada sama sekali kaitannya antara satu dengan yang lain.

3. Tujuan Merger

Tujuan dari merger ini yakni untuk meningkatkan pertumbuhan dari badan usaha. Praktik kerja merger ini pada umumnya dilakukan dengan cara, saling bertukar saham antar perusahaan yang diluluhkan. Pastinya merger ini dilakukan sebab ada tujuan serta alasan tertentu yang ingin dicapai. Beberapa tujuan merger yakni sebagai berikut:

- a. Pertumbuhan atau Diversifikasi yakni suatu perusahaan bisa melakukan merger atau akuisisi apabila ingin bertumbuh lebih pesat, baik meliputi ukuran, pasar saham, ataupun diversifikasi usaha.
- b. Meningkatkan Dana Perusahaan yakni perusahaan yang ingin menjalankan pengembangan internal pasti akan membutuhkan suatu dana. Kebutuhan dana itu dapat diperoleh dengan cara melakukan pengembangan eksternal, yakni dengan menggabungkan diri dengan perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi lainnya.
- c. Menciptakan Sinergi Salah satu tujuan untuk menjalankan merger yakni untuk mencapai sinergi,

menghasilkan tingkat skala ekonomi. Sinergi akan dapat terlihat dengan jelas, pada saat perusahaan melakukan peluluhan dengan bisnis yang bentuk usahanya sama, hal tersebut dikarenakan dapat melakukan kemampuan terhadap tenaga kerja serta fungsinya.

- d. Pertimbangan Pajak Pengeluaran Pajak dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Perusahaan yang mengalami kerugian pajak dapat meluluhkan diri dengan perusahaan, yang menghasilkan laba untuk memanfaatkan kerugian pajak. Pada hal tersebut perusahaan yang melakukan akuisisi, akan menaikkan perpaduan pendapatan setelah pajak dengan cara mengurangi pendapatannya sebelum pajak dari perusahaan yang telah diakuisisinya.
- e. Meningkatkan Keterampilan Perusahaan Pada suatu perusahaan dapat mengalami beberapa kesulitan untuk berkembang, hal tersebut karena kurangnya keterampilan dalam manajemen serta teknologi. Agar bisa menanggulangi masalah tersebut, perusahaan dapat bergabung dengan perusahaan lainnya, yang memiliki manajemen dan teknologi yang mahir.
- f. Melindungi Diri Dari Pengambilalihan Pada setiap perusahaan, berpotensi menjadi sebab target pengambilalihan yang kurang bersahabat. Pelaku

merger menerima perusahaan lain, serta membiayai pengambilalihannya dengan hutang, sebab beban hutang tersebut, maka kewajiban perusahaan menjadi terlalu besar untuk ditanggung oleh bidding firm yang berminat padanya.

- g. Meningkatkan Likuiditas Pemilik Pada setiap perusahaan, yang melakukan merger berpeluang untuk memiliki penerimaan yang lebih besar. Ketika sebuah perusahaan lebih besar, maka pasar sahamnya akan lebih luas serta lebih mudah didapatkan sehingga lebih berhasil dibandingkan perusahaan yang kecil.

Berdasarkan beberapa tujuan merger tersebut, berkaitan dengan bank syariah yang ada di negara Indonesia juga memiliki tujuan. Tujuan merger tiga bank syariah, termasuk dalam jenis merger horizontal yakni bertujuan untuk meningkatkan peran perbankan syariah dalam upaya perkembangan industri keuangan syariah. Padahal perkembangan industri keuangan syariah diharapkan agar dapat memberikan nilai lebih terhadap kemakmuran rakyatnya.

4. Hukum Merger

Peraturan mengenai merger di Indonesia di atur dalam perundang-undangan secara umum di atur dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, UU

ini yang pertama mengatur tentang merger perusahaan secara umum dan terintegrasi walaupun sebelumnya secara sektoral sudah ada ketentuan tentang merger. Misalnya merger tentang bank, hal-hal yang berkenaan dengan merger :

- a. Undang-undang perseroan terbatas merupakan pionir pengaturan merger.
- b. Undang-undang perseroan terbatas mengatur merger, akuisisi, dan konsolidasi secara bersamaan.
- c. Undang-undang perseroan terbatas mengatur merger dengan atau tanpa likuidasi perusahaan.
- d. Undang-undang perseroan terbatas mengatur merger secara prosedural dan protektif.

Dalam pasal 8 UU No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dijelaskan bahwa pemegang saham bursa efek adalah perusahaan efek yang sudah memiliki izin usaha untuk melakukan kegiatan sebagai Perantara Pedagang Efek.²⁹

UU Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008, Bab I Pasal 1 ayat 29: “Penggabungan adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh satu Bank atau lebih untuk menggabungkan diri dengan Bank lain yang telah ada yang mengakibatkan aktiva dan pasiva dari Bank yang menggabungkan diri beralih karena hukum kepada Bank

²⁹ Undang-Undang pasal 8 UU No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal

yang menerima penggabungan dan selanjutnya status badan hukum Bank yang menggabungkan diri berakhir karena hukum”³⁰.

Strategi dari merger bank syariah adalah merupakan aksi korporasi yakni merupakan tindakan yang dilakukan perusahaan terbuka. Dengan tujuan mencapai sasaran tertentu perusahaan dan memberikan dampak kepada para pemegang saham, serta meningkatkan value untuk pemilik dan pemangku kepentingan lain. Menurut Friedman bahwa tujuan perusahaan adalah untuk memakmurkan pemiliknya. Sedangkan tujuan utama perusahaan bukan hanya untuk memakmurkan pemiliknya, tetapi juga pemangku kepentingan lain yang lebih luas yaitu: pegawai, nasabah, masyarakat, asosiasi dsb. Pendapat Freeman sejalan dengan ajaran Islam (Maqosid Syariah). Terwujudnya merger tiga bank syariah diharapkan ada dampak baik bagi pertumbuhan dalam hal biaya modal, dapat memperluas wilayah pasar, memperbanyak variasi produk, menyelamatkan bank dan atau industri perbankan, meningkatkan efektivitas pengawasan bank oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), meningkatkan skala ekonomi atau meningkatkan ukuran bank serta ruang lingkup ekonomi, serta yang lebih utama adalah dalam menjalankan bisnis sehingga dapat

³⁰ UU Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008, Bab I Pasal 1 ayat 29

meningkatkan peran perbankan syariah dalam pengembangan ekonomi dan keuangan syariah. Di samping dampak tersebut 3 merger bank syariah diharapkan mampu untuk menjadi bank syariah terbesar di Indonesia, bank hasil merger memiliki kapasitas lebih besar untuk berkembang, dan dapat mendominasi pangsa pasar perbankan syariah.

5. Perkembangan Merger

Krisis perekonomian yang terjadi di wilayah Asia Timur dan Asia Tenggara sekitar tahun 1997-1998 membawa pengaruh yang bersifat negatif pada dunia Lembaga Keuangan Bank di Indonesia³¹. Krisis tersebut diakibatkan kebijakan untuk penggajian pejabat pemerintah di Indonesia menggunakan Dollar, pada saat itu akibat ulah spekulasi valuta asing yang mendorong Dollar Amerika lalu menjualnya dengan harga tinggi, harga Dollar secara tragis naik dan saat di tukar menjadi Rupiah yang terjadi adalah inflasi. Bank-bank di Indonesia mengalami krisis kesulitan keuangan sehingga bank-bank akhirnya terlikuidasi. Dampak lain pun terlihat dengan adanya bank-bank yang tidak sehat dan harus dilikuidasi karena sudah tidak bisa diselamatkan lagi .

³¹ Indriatmini Noegroho. 2017. *Merger Merupakan Tantangan atau Peluang Bagi Perekonomian Indonesia*. Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi Volume II No. 3. h. 544

Banyak bank terkena imbas dari hal tersebut. Inflasi ini banyak membuat perbankan di Indonesia terancam gulung tikar. Oleh karena itu sampai tahun 1998 dari 101 bank yang melakukan merger dan akuisisi hanya tersisa 30 bank (71 bank dilikuidasi) dan kemudian tersisa 12 bank . Setelah krisis moneter di Indonesia hasil dari pelaksanaan merger empat bank menghasilkan Bank Mandiri dengan aset Rp. 248.884 triliun, kemudian 9 bank melakukan merger menghasilkan Bank Danamon dengan aset Rp. 54.297 triliun, lalu hasil merger dari lima bank menghasilkan Bank Permata dengan aset Rp. 32.363 triliun, dan bank-bank lainnya.

Strategi ini digunakan oleh perbankan sebagai keputusan dan langkah strategi yang digunakan untuk memulihkan kesehatan bank sehingga diharapkan bank dapat bekerja secara efisien dan memperbaiki kepercayaan masyarakat terhadap bank serta mampu menghasilkan keuntungan bank yang optimal.

E. Alasan Bank Syariah BUMN Melakukan Merger

Penggabungan bank merupakan dampak globalisasi yang membuat perusahaan mengembangkan startegis agar tetap dapat mengikuti persaingan usaha. Strategi yang dikembangkan oleh bank dapat dilakukan melalui dua cara yaitu secara internal maupun eksternal. Secara internal dapat dilaksanakan dengan mengembangkan perusahaan dari

dalam seperti peningkatan kapasitas produksi, efisiensi biaya atau mencari pasar baru. Sedangkan strategi eksternal adalah meningkatkan nilai perusahaan dengan menggabungkan dua perusahaan atau lebih yang disebut dengan merger.³²

Merger perusahaan merupakan penggabungan dua perusahaan atau lebih untuk membentuk perusahaan dengan entitas baru yang lebih kuat. Alasan perusahaan memilih merger ialah karena dengan strategi tersebut, maka tujuan perusahaan akan tercapai lebih cepat dibanding jika perusahaan memulai usahanya mulai dari awal.³³

Alasan utama bank-bank melakukan merger ialah memperbaiki kinerja bank yang mana berlaku rumus $2 + 2 = 5$. Kelebihan satu poin disebabkan adanya tambahan sinergi dari perusahaan-perusahaan yang merger tersebut.³⁴

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk menjelaskan alasan-alasan merger dan akuisisi baik dari sisi keunggulan maupun kelemahannya. Alasan dilakukannya merger diraikan menggunakan konsep dari berbagai aliran pemikiran, yaitu :³⁵

³² Margaretha Seliana Dewi dan Adiati Trihastuti, *Penilaian Kualitas Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Antara Sebelum dan Sesudah Merger Bank Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri, Tbk.* Jurnal Ekonomi Akuntansi, (Volume.1, No.1 Tahun 2016), hal.22

³³ Ibid, hal.23

³⁴ Munir Fuady, *Hukum Tentang Merger*, Op.cit, hal. 80

³⁵ Muhamad Syaicu, *Merger dan Akuisisi : Alternatif Meningkatkan Kesejahteraan Pemegang Saham*, Jurnal Studi Manajemen & Organisasi, (Volume.3, No.2 Tahun 2006, hal, 60)

1. *Industrial Organization Economics (IO Economics)*

Dalam *IO Economics* terdapat dua aliran pemikiran yaitu pertama the market power school yang mana menjelaskan bahwa merger dilakukan atas dasar motif monopoly namun penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa merger tidak lagi menjadi alasan utama melakukan merger. Aliran kedua yaitu the efficiency school menjelaskan alasan utama merger dan akuisisi adalah ekspansi pasar.

2. *Financial Theory*

Dalam teori keuangan ini dijelaskan merger dan akuisisi dilakukan untuk mendiversifikasi resiko, namun pandangan tersebut telah berubah dengan adanya keyakinan bahwa penurunan resiko dengan diversifikasi tidak lagi bernilai bagi investor.

3. *Managerial Economics*

Managerial Economics menggunakan teori keagenan untuk menjelaskan teori ini. Manajer memiliki kebebasan sesuai dengan kebijaksannanya pada perusahaan publik, yang merek dapat menggunakannya untuk kepentingan sendiri. Terjadinya merger dan akuisisi diakibatkan para menajer puncak menginginkan bertambahnya pengaruh, kekuasaan, pristise dan status.

4. *Starategic Management*

Penelitian ini menfokuskan merger dan akuisisi sebagai cara dan untuk meningkatkan kinerja. Penelitian ini menfokuskan pada pentingnya merger dan akuisisi sebagai cara untuk meningkatkan kinerja. Penelitian ini menfokuskan konsekuensi strategi akuisisi yang tidak menguntungkan, seperti adanya penurunan untuk mengembangkan kemampuan kemampuan inovasi.

Penggabungan bank dilakukan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan namun selain itu ada alasan lain yang mendorong bank untuk melakukan merger dengan bank lain. Alasan itu diantaranya ialah :³⁶

- a. Pertumbuhan atau diversifikasi yang umumnya dikarenakan untuk mendapatkan pertumbuhan yang cepat.
- b. Sinergi yang diharapkan dapat menghasilkan skala ekonomi untuk mendapatkan pendapatan yang lebih besar.
- c. Meningkatkan daya pinjam perusahaan.
- d. Ingin menambah keterampilan dan mengembangkan teknologinya.
- e. Dengan merger dan akuisisi diharapkan dapat menutupi kerugian pajak dan dapat meningkatkan pendapatan.

³⁶ Indriatmini Noegroho, *Merger Merupakan Tantangan atau Peluang Bagi Perekonomian Indonesia, Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, (Volume:2, No.3 Tahun 2017) hal.547

f. Meningkatkan likuiditas pemilik, karena asumsinya bahwa dengan tergabungnya beberapa perusahaan akan menghasilkan saham yang likuid dari pada perusahaan yang terpisah atau kecil dan kemudian untuk melindungi diri dari pengambialihan akibat hutang perusahaan karena beban hutang ini, kewajiban perusahaan menjadi terlalu tinggi untuk ditanggung oleh bidang perusahaan yang berminat.

Penggabungan usaha yang dilakukan oleh setiap perusahaan ataupun perseroan mempunyai alasan tersendiri bagi perusahaan yang melakukan penggabungan. Begitu pula penggabungan bank yang dilakukan oleh BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah dan BNI Syariah juga memiliki alasan tersendiri. Dalam Ringkasan Rancangan Penggabungan Antara PT. Bank BRI Syariah., PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BNI Syariah yang diterbitkan tanggal 21 Oktober 2021 menjelaskan beberapa alasan dilakukannya penggabungan bank.

Pelaksanaan merger bank syariah BUMN memiliki beberapa alasan yaitu diantaranya adalah :³⁷

1. Dengan pelaksanaan merger bank syariah BUMN lebih efisien dalam penggalangan dana, operasional, pembiayaan, dan belanja.

³⁷ Lida Puspaningtyas, "7 Alasan Pentingnya Merger Bank Syariah BUMN", diakses dari <https://www.republika.co.id/berita/qi6gay440/7-alasan-pentingnya-merger-bank-syariah-bumn> pada tanggal 02 Februari 2022

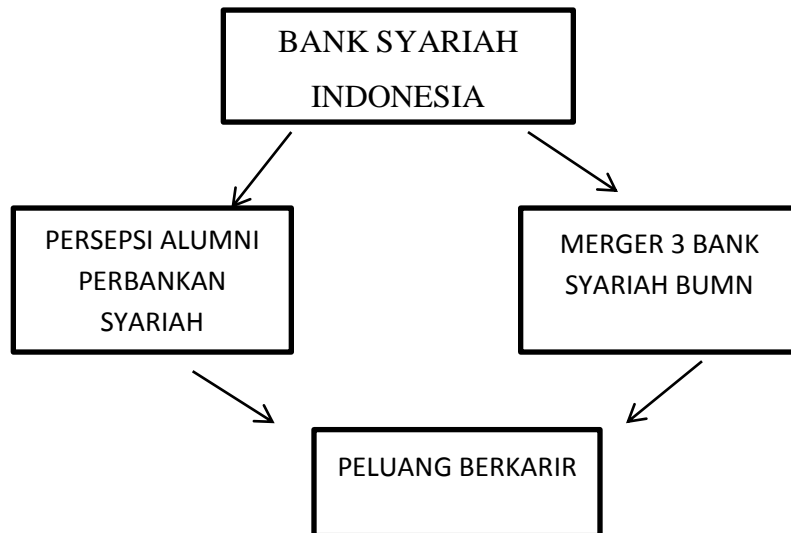
2. Merger bank syariah BUMN membuktikan bank syariah memiliki prospek yang cerah dan perbankan syariah mampu bertahan di tengah pengaruh pandemi covid-19.
3. Aset yang dimiliki bank syariah BUMN makin besar dan kuat.
4. Bank hasil merger memiliki potensi menjadi 10 bank syariah teratas secara global berdasarkan kapitalis pasar.
5. Bank BUMN hasil merger akan memiliki produk yang lengkap.
6. Pelaksanaan merger tidak hanya menjadi upaya dan komitmen dalam pengembangan ekonomi syariah namun juga menjadi pilar baru kekuatan ekonomi nasional, mendorong Indonesia sebagai pusat ekonomi dan keuangan syariah global.
7. Merger memudahkan akses semua kalangan masyarakat untuk mendapat pelayanan jasa keuangan yang sesuai prinsip-prinsip syariah.

F. Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teoritis, permasalahan dan penelitian terdahulu yang sudah diuraikan maka dapat disusun kerangka konseptual. Kerangka konseptual mempunyai arti suatu konsep pola pemikiran dalam rangka memberi jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti. Peneliti akan mengadakan penelitian tentang persepsi alumni mahasiswa program studi perbankan syariah tentang peluang berkarir di

sector perbankan syariah setelah terjadinya merger 3 bank syariah BUMN menjadi BSI, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual
Persepsi Alumni Program Studi Perbankan Syariah
Terhadap Peluang Berkarir Di Sektor Perbankan Syariah
Pasca Merger 3 Bank Syariah Menjadi Bank Syariah
Indonesia



BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Pada tahun 2012 berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2012, STAIN Bengkulu menjadi IAIN Bengkulu. Seiring peralihan status STAIN menjadi IAIN Bengkulu maka jurusan ekonomi syariah beralih menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dengan peralihan jurusan menjadi Fakultas maka Prodi Ekonomi Islam menjadi Jurusan Ekonomi Islam dengan dua prodi yaitu Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah dengan dekan yang dijabat oleh Dr. Asnaini, MA.¹

IAIN Bengkulu meresmikan fakultas baru dengan Jurusan Ekonomi Islam akreditasi B pada Sabtu, 16 Mei 2015. Fakultas tersebut diberi nama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang diresmikan secara langsung oleh Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Islam RI Prof. Kamarudin Amin dan didampingi Rektor IAIN Bengkulu Prof. Dr. H. Sirajuddin, M. M. Ag, MH di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang saat diresmikan memiliki 24 ruang baru dan 13 ruang lama. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam juga sudah

¹<https://febi.uinfasbengkulu.ac.id> diakses pada tanggal 07 Februari 2022

mendapat Akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).²

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam merupakan salah satu fakultas yang ada di dalam kampus IAIN Bengkulu. Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi IAIN Bengkulu menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesional yang bertujuan untuk membentuk sarjana agama Islam yang memiliki keahlian di bidang hukum dan perdata sosial serta ekonomi Islam dengan keahlian khusus yang tergambar berbagai fakultas sebagai berikut; Peradilan Agama, Hukum Bisnis, Jurusan Ekonomi Islam, Hukum Tata Negara, Zakat, Wakaf dan Perbankan Syariah.³

Berdasarkan Peraturan Presiden (PERPRES) Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, artinya Institut Agama Islam Negeri Bengkulu telah ditetapkan statusnya menjadi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dan pada tanggal 11 Januari telah dilantiknya Dr. H. Supardi, M.A sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Periode 2021-2025.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 4 program studi yaitu :

1. Prodi Ekonomi Syariah

²<https://febi.uinfasbengkulu.ac.id> diakses pada tanggal 07 Februari 2022

³<https://febi.uinfasbengkulu.ac.id> diakses pada tanggal 07 Februari 2022

2. Prodi Perbankan Syariah
3. Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf
4. Prodi Manajemen Haji dan Umroh

**B. Visi, Misi, Nilai Dasar, keyakinan dasar, Motto, Tujuan
FEBI UINFAS Bengkulu**

1. Visi

Unggul dalam kajian dan pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang memadukan sains dan berjiwa kewirausahaan di Asia Tenggara tahun 2037.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang efektif, dinamis, dan profesional dalam ekonomi dan bisnis Islam.
- b. Melaksanakan penelitian dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam
- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis pada pemberdayaan.
- d. Menjalin kerjasama secara produktif dengan lembaga keuangan, pemerintah, dan swasta di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

3. Nilai dasar

- a. Cerdas
- b. Ikhlas

- c. Berakhlak mulia
 - d. Jujur dan Bertanggung jawab
 - e. Disiplin
 - f. Berdaya saing
 - g. Mandiri
 - h. Kerjasama (Teamwork)
4. MOTTO
- “EKSIS: Edukatif, Kreatif, Sportif, Islami, dan Santun”⁴
5. Tujuan
- a. Menghasilkan lulusan yang berkualitas secara akademis dan moral serta berorientasi global dalam bidang ekonomi dan manajemen syariah.
 - b. Menyelenggarakan pendidikan berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola organisasi yang baik dan sehat.
 - c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen untuk menghadapi persaingan global.
 - d. Meningkatkan kualitas penelitian dalam bidang ekonomi dan manajemen syariaah yang diorientasikan pada keunggulan global.
 - e. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan teknologi dalam bidang ekonomi dan manajemen syariah.
 - f. Memperluas kerja sama strategis dengan pemerintah, dunia industri, dan lembaga pendidikan.

⁴<https://febi.uinfabengkulu.ac.id> diakses pada tanggal 07 Februari 2022

C. Visi dan Misi Program Studi Perbankan Syariah

1. Visi

Unggul dalam memadukan ilmu Perbankan Syariah, Sains, dan Kewirausahaan pada tahun 2027 di Indonesia Bagian Barat.

2. Misi

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang efektif dinamis, dan profesional dalam bidang Perbankan Syariah, Sains, dan Kewirausahaan.
- b. Melaksanakan penelitian dalam bidang Perbankan Syariah, Sains, dan Kewirausahaan.
- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang Perbankan Syariah, Sains, dan Kewirausahaan.
- d. Menjalin kerjasama secara produktif dengan Lembaga Keuangan Syariah ditingkat Lokal, Nasional, dan Internasional.

D. Tujuan dan Sasaran Prodi Perbankan Syariah

1. Tujuan

- c. Menghasilkan sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah yang memiliki kemampuan akademik dan Profesional.
- d. Menghasilkan sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah yang beriman, berakhlak mulia, memiliki kecakapan

sosial dan manajerial serta berjiwa wirausaha (entrepenuership).

- e. Menjadikan program studi Perbankan Syariah sebagai kajian dan penelitian Ekonomi Syariah.
- f. Menjadikan program studi Perbankan Syariah sebagai pusat unggulan dalam bidang kewirausahaan.
- g. Mewujudkan masyarakat yang berorientasi kepada sistem Ekonomi Syariah dan berjiwa entrepenuership.⁵

2. Sasaran

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas input dosen, tenaga pendidikan dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.
- b. Meningkatkan kompetensi dosen dan Mahasiwaterhadap hukum dan Ekonomi syariah.
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan Mahasiswa.
- d. Meningkatkan produktifitas akademik mahasiswa.
- e. Meningkatkan kualitas kinerja dosen dan tenaga kependidikan.
- f. Meningkatkan penguasaan IPTEK dan seni yang berlafaskan Islam bagi mahasiswa, bagi dosen, dan tenaga kependidikan.

⁵ Sinta Wulandari, *Tingkat Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI Institut Agama Islam Negeri Bengkulu terhadap Akad Mudharabah Mutlaqa dan Mudahrabah Muqayyadah*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2018, h.36.

- g. Meningkatkan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga pendidik.
- h. Meningkatkan entrepreneurship civitas akademika.
- i. Meningkatkan mutu kelembagaan.
- j. Meningkatkan kualitas dan kuantitas koleksi buku perpustakaan.
- k. Meningkatkan kesadaran dan kepekaan terhadap semua permasalahan kependidikan, hukum, social, politik, ekonomi, budaya, dan peradaban masyarakat.
- l. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai lembaga atau instansi pemerintah dan non pemerintah dalam rangka terwujudnya perguruan tinggi.⁶

E. Profil Lulusan Mahasiswa Perbankan Syariah

Adapun profil lulusan lulusan program studi perbankan syariah adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Profil lulusan mahasiswa

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Utama : Praktis dan analisis Perbankan syariah	Sarjana perbankan syariah mampu melaksanakan tugas tugas di bidang administrasi, pengelolaan dan penyelenggaraan perbankan syariah yang berkpribadian

⁶ Sinta wulandarai, *Tingkat Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu Terhadap Akad Mudharabah...*, h. 45

		<p>baik,berpengetahuan luas dan mutakhir di bidang perbankan syariah, bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskankeislaman,keilmuan dan keahlian serta mampu menerapkan teori-teori perbankan syariah.</p>
2	<p>Pendukung : 2.1 <i>Entrepreneurial banker</i> yang mumpuni dalam manajemen lembaga keuangan dan perbankan syariah</p>	<p>Sarjana perbankan syariah mampu melaksanakan tugas-tugas dalam perencanaan, pengelolaan dan pengorganisasian keuangan perbankan syariah dan mampu merintis usaha (wirausahawan) dalam bidang lembaga keuangan dan perbankan syariah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas, dan mutakhir di bidang perbankan syariah, bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskan keislaman, keilmuan dan keahlian serta mampu menerapkan teori-teori perbankan syariah.</p>

	2.2 Konsultan pada sektor keuangan dan perbankan syariah.	Sarjana perbankan syariah mampu mendesain, member ide, mendampingi tugas-tugas dalam pengelolaan keuangan perbankan syariah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidang perbankan syariah, bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskan keislaman, keilmuan dan keahlian serta mampu menerapkan teori-teori perbankan syariah.
3	Lainnya : Cendekiawan dan peneliti dalam bidang ekonomi, bisnis, manajemen di sektor keuangan dan perbankan syariah	Sarjana perbankan syariah mampu memberikan inovasi, memecahkan berbagai masalah pengelolaan keuangan dan perbankan syariah melalui kajian dan hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan lembaga keuangan syariah dan perbankan syariah yang berkepribadian baik,

	berpengetahuan luas dan mutakhir di bidang perbankan syariah, bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskan keislaman, keilmuan dan keahlian serta mampu menerapkan teori-teori perbankan syariah.
--	---

Sumber : Web resmi FEBI <https://febi.uinfasbengkulu.ac.id>.

F. Jumlah Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020

Berdasarkan data yang diperoleh dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dapat diketahui jumlah Alumni Perbankan Syariah Angkatan 2020 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Alumni

No	Jumlah Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020	
1	Perempuan	136
2	Laki-laki	48
Jumlah		184

Sumber : Bagian Akademik FEBI UINFAS Bengkulu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini sebanyak 18 orang alumni program studi perbankan syariah wisuda tahun 2020, yang terdiri dari 13 orang perempuan dan 5 orang laki-laki. Adapun data informan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Data Informan Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Desti Umila Sari	Perempuan
2.	Nopriansyah Rahman	Laki-laki
3.	M. Bayu Hartawan	Laki-laki
4.	Putri Yani	Perempuan
5.	Salsabila	Perempuan
6.	Anggi Marlindo	Laki-laki
7.	Feri Hidayat	Laki-laki
8.	Fitria Handayani	Perempuan
9.	Hendry Raditia	Laki-laki
10.	Merry Idwar	Perempuan
11.	Eka Agus Anggreani	Perempuan
12.	Andesti Putri	Perempuan
13.	Mera Eka Sari	Perempuan

14.	Marlina Oktavia	Perempuan
15.	Nadea Sari	Perempuan
16.	Citra Kurnia	Perempuan
17.	Annisa Mawaddah	Perempuan
18.	Dini Syapia Delya	Perempuan

Sumber : Bagian Akademik FEBI UINFAS Bengkulu

B. Hasil Penelitian

Persepsi alumni perbankan syariah terhadap peluang berkarir di sektor perbankan syariah pasca merger 3 bank syariah menjadi Bank Syariah Indonesia dengan rumusan masalah :

1. Persepsi alumni perbankan syariah terhadap merger 3 bank syariah menjadi Bank Syariah Indonesia :
 - a. Pelayanan

Untuk mengetahui bagaimana pelayanan setelah merger Penulis melakukan wawancara langsung kepada alumni.

Desti Umila Sari, Nopriansyah Rahman, M. Bayu Hartawan memiliki pendapat yang sama mengungkapkan¹ :

“Dengan adanya penggabungan 3 bank syariah ini sangat memudahkan masyarakat dalam bertransaksi di kantor cabang pembantu maupun dalam jaringan ATM yang tersedia, karena sebelum proses penggabungan 3 bank syariah ini masyarakat terutama saya sendiri

¹Desti Umila Sari, Nopriansyah Rahman, M. Bayu Hartawan Alumni Perbankan Syariah, *Wawancara*, (12 April 2022).

kesulitan dalam bertransaksi serta pengelolaan. Petugas dan karyawan memberikan pelayanan ramah dan sopan santun, karyawan juga mengetahui kebutuhan nasabah menyelesaikan pelayanan sesuai dengan keinginan.”

Selanjutnya hasil wawancara dari Putri Yani, Salsabila dan Anggi Marlindo memiliki pendapat yang sama mengungkapkan bahwa²:

“Dengan adanya merger 3 bank syariah itu sangat bagus, berarti dengan merger ini bank syariah makin maju, sebagai nasabah juga semakin yakin terhadap bank syariah, berharap dari pihak BSI harus melakukan sosialisasi karena masih banyak yang belum tau bahwa sekarang sudah terjadi merger. Dengan adanya merger 3 bank syariah ini juga menjadi BSI itu cukup membuka peluang bahwa perbankan syariah di Indonesia menjadi makin lebih dikenal oleh masyarakat dalam sudut pandang ekonomi Islam jadi lebih bagus ketika Indonesia memiliki bank yang bisa dikategorikan dengan aset yang besar dan secara laporan keuangan yang seharusnya bisa menjadi lebih baik dan dapat dipercaya oleh masyarakat Kalau segi pelayanan yang saya rasakan selaku nasabah itu sudah cukup baik, untuk perbedaan sebelum dan sesudah merger (BSI) sendiri yaitu aksesnya jadi lebih mudah karena cabangnya semakin banyak dan juga memberikan perhatian individual kepada nasabah.”

Selanjutnya hasil wawancara dari Feri Hidayat, Fitria Handayani, Hendry Raditia memiliki pendapat yang sama mengungkapkan bahwa³ :

² Putri Yani, Salsabila, Anggi Marlindo, Alumni Perbankan Syariah, *Wawancara*, (2 April 2022).

“Dengan adanya merger 3 bank syariah menjadi BSI itu sangat bagus, karena saya salah satu nasabah dari bank yang di meger tersebut sangat mendukung, dengan adanya merger ini mempermudah saya untuk melakukan transaksi, baik itu mau menabung maupun meminjam/ melakukan pembiayaan karena cabangnya sudah banyak. Selain itu dengan adanya merger ini orang-orang tidak kebingungan lagi untuk memilih Bank Syariah karena sekarang Cuma satu bank syariah yaitu Bank Syariah Indonesia. Kalau dilihat dari segi pelayanan maupun fasilitas sudah cukup baik tidak jauh berbeda dengan sebelumnya, jam operasional perusahaan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Yang jelas semoga bank syariah jaya selalu dan semakin maju insyaallah.”

Selanjutnya hasil wawancara dari Merry Idwar, Eka Agus Anggraeni, Andesti Putri, dan Mera Eka Sari memiliki pendapat yang sama mengungkapkan bahwa⁴ :

“Dengan adanya merger ketiga bank syariah tersebut tentu memberikan dampak positif terhadap dunia perbankan syariah karena sudah memiliki brand atau nama sendiri. Sehingga anngapan masyarakat luas bukan bank lahir dari bank konvensional karena masih ada unsur nama bank konvensionalnya, harapan saya semoga BSI menghilangkan potongan saat pengecekan saldo menggunakan ATM dari segi pelayanan juga sudah bagus responnya kalau ada masalah juga cepat ditanggapin”.

³Feri Hidayat, Fitria Handayani, Hendry Raditia, Alumni Perbankan Syariah, *Wawancara*, (2 April 2022).

⁴ Merry Idwar, Eka Agus Anggraeni, Andesti Putri, Mera Eka Sari, Alumni Perbankan Syariah, *Wawancara*, (4 April 2022).

Selanjutnya hasil wawancara dari Marlina Oktavia, Nadea Sari, dan Citra Kurnia mengungkapkan hal yang sama bahwa⁵ :

“Menurut saya, selaku juga nasabah BSI dengan bergabungnya 3 bank syariah itu bagus, berarti dengan hal itu bank syariah makin besar saya yakin dengan hal itu akan mampu bersaing dengan bank konvensional, sebagai nasabah juga bisa membuat saya semakin yakin terhadap bank syariah, . Kalau dilihat dari segi pelayanan maupun fasilitas sudah cukup baik tidak jauh berbeda dengan sebelumnya”.

Selanjutnya hasil wawancara dari Annisa Mawaddah dan Dini Syapia Delya mengungkapkan bahwa⁶:

“Dengan adanya merger 3 bank yang sudah menjadi BSI sangat baik dan dalam penggunaannya sangat bagus, saya hanya sedikit tahu atau pemahaman tentang adanya merger bank ini akan tetapi dalam melakukan pembiayaan kebanyakan dari masyarakat belum mengenal adanya BSI maka dari itu saya sarankan untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pembiayaan yang ada di BSI walaupun saya bukan nasabah BSI dan saya berharap BSI akan semakin maju dan berkembang dengan merger ini untuk pelayanannya juga bagus dan baik ya transaksi juga semakin mudah”.

⁵ Marlina Oktavia, Nadea Sari, Citra Kurnia, Alumni Perbankan Syariah, *Wawancara*, (11 April 2022).

⁶ Annisa Mawaddah, Dini Syapia Delya, Alumni Perbankan Syariah, *Wawancara*, (13 April 2022).

b. Kepuasan Nasabah

Untuk mengetahui bagaimana kepuasan nasabah setelah merger Penulis melakukan wawancara langsung kepada alumni sekaligus Nasabah BSI.

Hasil wawancara dari Dini Syapia Delya, Annisa Mawaddah dan Citra Kurnia memiliki pendapat yang sama mengungkapkan bahwa⁷ :

“Dengan bergabungnya 3 bank syariah yaitu BRIS, BNIS, BSM berarti dengan merger bank syariah akan menjadi makin besar dan lebih diminati masyarakat. Dengan hal itu BSI akan mampu bersaing dengan bank konvensional. Untuk kepuasan sebagai nasabah Produk BSI memenuhi kebutuhan nasabah dan memiliki citra yang positif dan baik, tidak pernah mendapatkan kesulitan ketika mengurus buku rekening setelah adanya merger dan dengan merger ini peluang untuk mendapatkan manfaat yang lebih lengkap tersebut akan bisa dirasakan oleh nasabah BSI”.

Selanjutnya hasil wawancara dari Nadea Sari, Marlina Oktavia, Mera Eka Sari, Andesti Puti Anggreani mengungkapkan hal yang sama bahwa⁸:

“Menurut saya merger adalah penggabungan perusahaan atau bank dengan adanya merger 3 bank syariah itu jadi lebih bagus karena kita jadi tidak ribet lagi mau memilih bank syariah mana yang cocok untuk kita pilih, namun kekurangannya BSI masih sedikit ATM nya jadi membuat sedikit susah untuk melakukan transaksi di ATM. Dengan adanya merger 3 bank

⁷Dini Syapia Delya, Annisa Mawaddah dan Citra Kurnia, Alumni Perbankan Syariah, *Wawancara*, (14 April).

⁸Nadea Sari, Marlina Oktavia, Mera Eka Sari, Andesti Puti Anggreani, Alumni Perbankan Syariah, *Wawancara*, (14 April 2022).

syariah ini juga menjadi BSI baik, karena dahulu BRI Syariah dikenal sebagai Bank Syariah yang mengutamakan hutang untuk perusahaan skala besar dan BNI Syariah dikenal sebagai Bank Syariah yang mengutamakan pembayaran sekolah maupun kampus. Penggabungan beberapa anak usaha Bank Pelat Merah ini, diharapkan merger ketiga bank syariah BUMN ini menjadi pendorong pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia untuk kepuasan sebagai nasabah BSI sangat puas karena tarif administrasi setelah merger ini sangat terjangkau dan sangat nyaman saat petugas memberikan pelayanan”.

Selanjutnya hasil wawancara dari Eka Agus Anggraeni, Merry Idwar, Hendry Raditia, Fitria Handayani dan Desti Umila Sari mengungkapkan bahwa⁹ :

“Dengan adanya merger bank syariah menjadi BSI itu lebih menguntungkan sehingga meningkatkan daya saing yang semakin tinggi, dan dengan menjadi BSI maka operasional BSI tersebut akan sangat meningkat dan itu menguntungkan bagi konsumen atau nasabah serta dengan penggabungan semua bank syariah maka akan terjadi peningkatan jumlah aset yang dimiliki bank syariah. Dari segi kepuasan nasabah saya rasa bank syariah selama ini sudah memiliki produk-produk unggulan yang tidak dimiliki oleh bank konvensional seperti gadai emas, cicil emas, tabungan emas, haji umroh, zakat dan wakaf dan juga dalam menanggapi keluhan karyawannya cepat dan tepat”.

⁹Eka Agus Anggraeni, Merry Idwar, Hendry Raditia, Fitria Handayani, Desti Umila Sari, Alumni Perbankan Syariah, *Wawancara*, (16 April 2022).

Selanjutnya hasil wawancara dari M. Bayu Hartawan, Putri Yani dan Salsabila memiliki pendapat yang sama mengungkapkan bahwa¹⁰:

“Menggabungkan 3 bank akan meningkatkan luasnya akses layanan keuangan berdasarkan prinsip syariah dengan kualitas yang baik dan yang dibutuhkan masyarakat. Dengan adanya merger ini sangat bagus ya karena mempercepat pertumbuhan perbankan dan ekonomi syariah, dan BRI syariah, Mandiri Syariah, dan BNI Syariah merupakan bank syariah yang pada awalnya sudah dikenal masyarakat. Jadi dengan adanya merger bank maka terbentuklah bank umum syariah yang besar dan tentunya dengan aset yang kuat dan dengan merger 3 bank syariah ini menjadi peluang yang bagus untuk perbankan syariah khususnya di Indonesia dengan merger ini tentunya aset perbankan syariah menjadi besar secara perbankannya kemudian nasabahnya juga menjadi banyak namun ini juga bisa jadi permasalahan kedepannya karena ada juga masyarakat yang kurang atau belum tau tentang bergabungnya 3 bank syariah ini nah saya harap untuk BSI melakukan sosialisasi. Dari segi kepuasan nasabah saya salah satu nasabah BSI sangat puas dengan adanya merger ini karena fitur internet, banking, sms banking dan mobile banking BSI lebih lengkap dan mudah.

Selanjutnya hasil wawancara dari Nopriansyah Rahman, Desti Umila Sari, Anggi Marlindo dan Feri Hidayat mengungkapkan bahwa¹¹ :

¹⁰M. Bayu Hartawan, Putri Yani ,Salsabila, Alumni Perbankan Syariah, *Wawancara*, (16 April 2022).

¹¹Nopriansyah Rahman, Desti Umila Sari, Anggi Marlindo, Feri Hidayat Alumni Perbankan Syariah, *Wawancara*, (16 April 2022).

“Dengan adanya merger ini sangat bagus karena selain aset nya bertambah, tingkat persaingan antar perusahaanpun berkurang dengan adanya merger ini juga bisa menambah modal dan akan menjadikan bank syariah Indonesia maju dan semakin berkembang untuk pelayanannya itu menurut saya sudah bagus ya melakukan transaksi menjadi lebih mudah karena dari 3 bank menjadi satu bank. Dan dengan adanya merger ini bagus bagi perekonomian serta perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia Dan harapannya dapat mendorong pertumbuhan jasa keuangan syariah di Indonesia dapat masuk kedalam salah satu bank syariah di dunia dengan adanya merger ini saya juga yakin dapat memudahkan masyarakat dalam bertransaksi kalau untuk segi kepuasan saya sebagai nasabah sangat puas karena banyak mesin ATM BSI tersebar dan tidak pernah mendapatkan kesulitan ketika mengurus buku rekening setelah adanya merger ini.”

2. Bagaimana persepsi alumni program studi perbankan syariah terhadap peluang berkarir di sektor perbankan syariah pasca merger 3 bank syariah menjadi Bank syariah Indonesia?
 - a. Minat

Untuk mengetahui minat alumni untuk berkarir di Sektor Perbankan Syariah Penulis melakukan wawancara langsung kepada alumni.

Berdasarkan hasil wawancara dari Hendry Raditia, Anggi Marlindo, Mera Eka Sari dan Putri Yani memiliki pendapat yang sama mengungkapkan bahwa¹² :

¹²Desti Umila Sari, Alumni Perbankan Syariah, *Wawancara*, (12 April 2022).

“Menurut saya peluang berkarir adalah kesempatan kerja untuk peluang berkarirnya dengan adanya penggabungan ini tentunya akan memberikan peluang yang besar untuk berkarir bagi jurusan perbankan syariah. Saya sangat berminat untuk bekerja di BSI ini karena di perbankan syariah ini memiliki prospek karir yang cukup menjanjikan. Melihat banyaknya alumni yang tidak dapat menyalurkan minat serta bakatnya. Namun sejauh ini saya belum melihat adanya peluang karir untuk bekerja di BSI disebabkan karena kurangnya cabang pembantu”.

Selanjutnya hasil wawancara dari Eka Agus Anggraeni, Desti Umila, Feri Hidayat dan M. Bayu mengungkapkan bahwa¹³ :

“Menurut saya untuk peluang berkarirnya setelah adanya merger peluang berkarir semakin besar pada perbankan syariah khususnya bank yang telah di merger ini menjadi Bank Syariah Indonesia karena kemungkinan banyaknya kantor cabang baru dan beberapa perluasan usaha di Bank Syariah Indonesia menjadi peluang utama bagi para alumni yang berlatarbelakang pendidikan perbankan syariah, untuk berkarir bagi alumni juga memiliki kesempatan bagus karena dengan mergernya ketiga bank tersebut tentu membuka lapangan atau kesempatan baru bagi alumni perbankan syariah. Saya sangat ingin bekerja di sektor perbankan ini apalagi di perbankan syariah karena sesuai dengan latar belakang pendidikan saya, saya meyakini bahwa dengan memilih berkarir di perbankan syariah dapat meningkatkan kemampuan pribadi”.

b. Peluang Pesaing

¹³ Nopriansyah Rahman, Alumni Perbankan Syariah, *Wawancara*, (2 April 2022).

Untuk mengetahui bagaimana peluang pesaing untuk berkarir di sektor perbankan syariah setelah merger 3 bank syariah menjadi BSI Penulis melakukan wawancara langsung kepada alumni.

Hasil wawancara dari Salsabila, Fitria Handayani, Merry Idwar dan Andesti Putri memiliki pendapat yang sama mengungkapkan bahwa¹⁴ :

“Menurut saya untuk peluang kerjanya besar dari 3 bank tersebut menjadi 1 bank yang besar, jadi kemungkinan untuk peluang berkarir untuk lulusan perbankan syariah itu besar tapi selain itu mungkin peluang pesaing nya juga semakin besar karna bukan dari lulusan perbankan syariah saja bisa melamar bekerja di sektor perbankan syariah melainkan semua jurusan bisa bekerja di bank oleh karena itulah terkadang lulusan perbankan syariah tidak dapat bekerja sesuai jurusannya karena banyaknya pesaing dan juga setelah merger menjadi BSI semakin besar karena dengan adanya merger ini tidak menutup kemungkinan BSI akan membuka peluang kerja bagi kami khususnya lulusan program studi perbankan syariah”.

Selanjutnya hasil wawancara dari Nadea Sari, Marlina Oktavia dan Dini Syapia Delya mengungkapkan bahwa¹⁵ :

“Menurut saya setelah 3 bank syariah menjadi BSI harusnya lebih banyak peluang berkarir untuk lulusan

¹⁴ M. Bayu Hartawan, Alumni Perbankan Syariah, *Wawancara*, (2 April 2022).

¹⁵ Eka Agus Anggreani, Alumni Perbankan Syariah, *Wawancara*, (14 April 2022).

perbankan karena kan dari 3 bank menjadi 1 harusnya lebih besar dan membutuhkan karyawan-karyawan baru. Karena kenapa terutama kita yang berpendidikan nya memang mengarahkan ke bank syariah jadi itu sangat berpeluang untuk berkarir di dunia perbankan syariah. Dengan adanya BSI maka pihak perusahaan akan mencari yang benar-benar paham dan mengarahkan bidangnya ke perusahaan tersebut saya berharap setelah merger ini pihak BSI banyak membuka peluang kerja khususnya untuk lulusan prodi perbankan syariah karena seperti yang kita lihat banyak karyawan-karyawan kebanyakan yang diterima bukan lulusan prodi perbankan syariah dan hal itu yang membuat peluang saing nya menjadi meningkat.”

Selanjutnya hasil wawancara dari Citra Kurnia dan Annisa Mawaddah memiliki pendapat yang sama mengungkapkan bahwa¹⁶ :

“Menurut saya untuk peluang berkarirnya tidak terlalu terlihat karena karyawan-karyawan sebelumnya dari BRIS, BNIS, BSM itu tidak ada yang di PHK semuanya lanjut kerja tidak ada pemutusan kerja jadi karyawannya tidak berkurang kemudian ada untuk pembukaan peluang karir setelah merger ini tapi tidak terlalu berpengaruh untuk peluang bekerja di bank setelah merger ini sepertinya sedikit sulit jika semua alumni perbankan syariah untuk masuk atau menjalani karir di BSI, ditambah lagi peluang saing nya bukan hanya alumni perbankan syariah saja tetapi semua jurusan bisa berkarir disektor perbankan syariah dikarenakan kita juga tau bahwa bank BSI ini belum terlalu maju seperti bank lain, maka dari itu kita sebagai alumni hanya bisa

¹⁶ Mera Ekasari, Alumni Perbankan Syariah, *Wawancara*, (16 April 2022).

berusaha jika tidak, kita mungkin bisa beralih menjalani karir di bidang jasa keuangan lainnya”.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diuraikan diatas, maka selanjutnya adalah pembahasan hasil penelitian dalam pembahasan ini penulis berpijak pada rumusan masalah yang telah menjadi dasar acuan dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil pembahasan yang dilakukan oleh peneliti Bagaimana Persepsi Alumni Program Studi Perbankan Syariah Terhadap Peluang Berkarir Si Sektor Perbankan Syariah Pasca Merger 3 Bank Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia.

Persepsi adalah sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indra kita (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri.¹⁷

Persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera juga disebut proses sensoris. Namun proses tersebut tidak hanya berhenti begitu saja, tetapi stimulus dilanjutkan dan proses selanjutnya adalah proses perseptual. Oleh karena itu, proses persepsi tidak dapat

¹⁷ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi: Suatu Pengantar Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 110

dipisahkan dari proses penginderaan, dan proses penginderaan merupakan pendahuluan dari proses persepsi¹⁸.

Menurut Hitt, merger merupakan sebuah strategi dimana dua perusahaan setuju untuk menyatukan kegiatan operasionalnya dengan basis yang relative seimbang, karena mereka memiliki sumber daya dan kapasitas yang secara bersama-sama dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang lebih kuat.

Penggabungan dua perusahaan dengan pengakuisisi menanggung aset dan kewajiban perusahaan target dan hanya satu perusahaan yang tetap *survival*, yaitu perusahaan yang lebih besar sedangkan perusahaan yang lebih kecil melebur perusahaan yang besar.

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melakukan kegiatan usahanya.

Konsep karir menurut Kunartinah adalah posisi yang dipegang individu dalam suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu, dalam kaitannya dengan mobilitas suatu organisasi, tingkat kemampuan kehidupan seseorang setelah mencapai tingkatan umur tertentu yang ditandai dengan penampilan dan gaya hidup seseorang.

¹⁸ Bimo Walgito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI. h. 102

Pandangan alumni perbankan syariah tentang merger bank syariah dan pandangan tentang peluang berkarir di sektor perbankan syariah pasca merger 3 bank syariah menjadi BSI baik, alumni juga sudah mengetahui tentang merger bank dan mendukung dengan adanya merger bank ini karena selain mempermudah masyarakat atau nasabah dalam bertransaksi dengan adanya merger ini Bank Syariah Indonesia semakin di kenal masyarakat dan aset Bank Syariah menjadi besar. Hal ini di sampaikan oleh Desti Umila Sari mengungkapkan bahwa “Menurut saya dengan adanya penggabungan 3 bank syariah menjadi Bank Syariah Indonesia merupakan hal yang baik bag perekonomian serta perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia karean aset yang dikelola semakin besar”. tetapi ada juga dari mereka mengatakan bahwa setelah terjadinya merger sistem transaksinya banyak berubah dan banyaknya biaya admin atau biaya transaksi ATM banyak pemotongan. Hal ini diungkapkan oleh Fitria Handayani mengungkapkan bahwa: “Menurut saya tentang merger 3 bank syariah menjadi BSI ini saya sedikit kecewa karena berubahnya bank syariah berubah pula sistem transaksinya, dulu tidak banyak biaya admin dan biaya ATM sekarang banyak pemotongan”.

Mereka juga berharap adanya sosialisasi dari pihak Bank Syariah Indonesia. Hal ini diungkapkan oleh Salsabila mengatakan bahwa: “ Saya merasa sedikit kecewa karena

kurangnya sosialisasi dari pihak bank bahwa akan melakukan penggabungan atau sudah melakukan penggabungan”. dan berharap setelah terjadinya merger ini dapat mendorong keuangan syariah di Indonesia dapat masuk kedalam salah satu bank syariah di dunia.

Kemudian untuk Persepsi alumni perbankan syariah tentang peluang berkarir pasca merger 3 bank syariah menjadi BSI, Dari 18 orang yang di wawancarai ada 8 yang mengatakan bahwa setelah merger peluang berkarirnya menjadi semakin sempit karena dari hasil wawancara salah satu responden yang mengatakan bahwa peluang nya menjadi sedikit karena setelah terjadinya merger ini belum terlihat peluang berkarirnya. Hal ini diungkapkan oleh Citr Kurnia mengungkapkan bahwa : “Menurut saya tidak terlalu terlihat sih peluang berkarirnya karena banyak karyawan sebelumnya itu tidak ada yang di PHK dan tidak ada pemutusan kerja jadi karyawannya tidak berkurang kemudian ada sih untuk pembukaan peluang karir setelah merger tapi tidak terlalu berpengaruh untuk peluang bekerja di bank setelah merger ini”. Mereka juga berharap untuk pihak BSI membuka lowongan pekerjaan khususnya untuk lulusan program studi perbankan syariah. Seperti yang disampaikan oleh Andesti Putri mengungkapkan bahwa “Saya berharap setelah merger ini pihak BSI banyak membuka peluang kerja khususnya untuk lulusan prodi perbankan syariah karena seperti yang kita

lihat banyak karyawan karyawan yang diterima bukan lulusan
prodi perbakan syariah”

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Persepsi Alumni Perbankan Syariah Tentang Peluang Berkarir Disektor Perbankan Syariah Pasca Merger 3 Bank Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi Alumni Program Studi Perbankan Syariah Terhadap Merger 3 Bank Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia menunjukkan persepsi yang sangat positif dari segi pelayanan dan kepuasan nasabah, karena dapat ditunjukkan dengan sebagian besar dari 18 orang yang di wawancarai mereka mendukung dengan dibentuknya merger 3 bank syariah karena akses menuju bank semakin maju semakin dikenal dan baik bagi perekonomian serta perkembangan lembaga keuangan syariah Indonesia.
2. Persepsi Alumni Program Studi Perbankan Syariah Terhadap Peluang Berkarir Pasca Merger 3 Bank Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia Menunjukkan persepsi yang positif dilihat dari segi minat dari 18 orang yang diwawancarai mereka berminat untuk berkarir di sektor perbankan syariah pasca merger ini. Mereka mengatakan peluang berkarir disektor perbankan syariah setelah merger

3. menjadi luas karena banyaknya kantor cabang baru yang dibuka dan beberapa perluasan usaha di Bank Syariah Indonesia menjadi peluang utama bagi para alumni yang berlatar belakang pendidikan perbankan syariah tetapi tidak menutup kemungkinan peluang pesaingnya juga semakin meningkat.

B. Saran

Untuk BSI senantiasa melakukan sosialisasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan BSI itu sendiri, baik itu tentang produk ataupun terkait proses penggabungan 3 bank syariah serta yang lainnya dan untuk pihak BSI membuka peluang berkarir terkhusus hanya untuk lulusan program studi perbankan syariah karena seperti yang kita ketahui banyak karyawan yang bekerja di sektor bank syariah tidak sesuai pada bidangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah. "Pengaruh pengembangan karir dan kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Gistex Garment Indonesia Kabupaten Majalengka". 2016.
- Arifin, Zainul. *Dasar-dasar manajemen bank syariah*. Jakarta: Alvabet. 2002.
- Armianti Yuyun, "*Persepsi Masyarakat Non Muslim Tentang Bank Syariah Kota Palopo*". Palopo: Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2020.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana. 2007.
- Emzir. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.
- Fitriyana Bela, "*Analisis Kesesuaian Latar Belakang Alumni Perbankan Syariah Febi Iain Bengkulu Bekerja Di Perbankan Syariah*". Bengkulu: Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2019.
- Fuadi Munir, *Hukum Tentang Merger*. Bandung : PT.Citra Aditya Bakti, 1999 .
- Hardiyanti. "*Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Desa Bakti Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu*". Palopo: Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2019.
- Hidayat Lukman dkk. "*Analisis Perbandingan Persepsi Masyarakat Kota Bogor Pada Kinerja Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional*". Vol. 4 No. 3 Tahun 2016.
- <http://repository.uin-suska.ac.id/6824/3/BAB%20II.pdf> di akses pada tanggal 06/12/2021
- Info bank. Volume: XIII No. 125, Tahun 1990, hlm. 40

Krisnawati Endah. *“Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Pra Merger”*. Surabaya: Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2021.

Kurnia Sandy Rofiq. *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Di Perbankan Syariah”*. Magelang: Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2019.

Kurniaty Dwi Sefty. *“Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah dan Bank Konvensional di Kabupaten Sumenep”*. Wiraraja: Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi. 2019.

Munthe Nurliani. *“Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah”*. Bengkulu: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2021.

Noegroho Indriatmini. *“Merger Merupakan Tantangan atau Peluang Bagi Perekonomian Indonesia”*. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akutansi*. Volume II No. 3 2017

Nugroho Yusnanto. *“Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan”*. Surabaya: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam . 2019.

Pasal 1 ayat (25) Undang-Undang Perbankan

Putri Arum Widyasari. *“Analisis Pengaruh Aspek Pengetahuan, Aspek Ekonomi, Aspek Pelayanan dan Aspek Demografi Terhadap Keputusan PNS Menabung Di Bank Syariah”*. Surakarta: 2014.

Rahman, Abdul Shaleh. *Psikolog: Suatu Pengantar Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana. 2009.

Rifai Nur. *“Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah di Surakarta”*.

Surakarta:Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2017.

Salam, Hadir. *Penelitian Pendidikan :Metode, Pendidikan, dan Jenis*. Jakarta : Kencana 2019.

Setiati Dwi. “*Persepsi Masyarakat Tentang Merger 3 Bank Syariah*”. Bengkulu: Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2021.

Sholikin Eko Roy dkk. “Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus : Masyarakat Distrik Abepura)”. Vol. 1 No. 11 2020.

Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana. 2017.

Undang-Undang pasal 8 UU No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal

Walgito, Bimo. *Pengantar Psikolog Umum*. Yogyakarta: Andi Offset. 2010

UU Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008, Bab I Pasal 1 ayat 29

www.bankbsi.co.id website resmi BSI di akses pada tanggal 06/12/2021

Web Resmi FEBI <https://febi.uinfabengkulu.ac.id>

**L
A
M
P
I
R
A
N**

FORM 1 PENGJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

I. Identitas Mahasiswa
Nama : Rina
NIM : 1811140210
Prodi : Perbankan Syariah
Semester : 7 (tujuh)

II. Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):
1. Judul 1*: Persepsi Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah Tentang
Relung berkantor di awal Perbankan Syariah
3. Bank Syariah BUMN Mengadi BSI. Apa
kebetulan terjadinya merger
Latar Belakang Masalah**: (Lampirkan)
Rumusan Masalah***: (Lampirkan)
-2. Judul 2*:
Latar Belakang Masalah**: (Lampirkan)
Rumusan Masalah***: (Lampirkan)
3. Judul 3*:
Latar Belakang Masalah**: (Lampirkan)
Rumusan Masalah***: (Lampirkan)

III. Proses Konsultasi
1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas
Catatan: Jumlah lampiran
Pengelola Perpustakaan 08/12/2021
Alifah M.E
2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir
Catatan: Lampiran
Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir
[Signature]

IV. Judul Yang Disahkan
Penunjukkan Dosen Penyeminar:
Mengesahkan
Kaprodi/Kis/Mahajemen
[Signature]
Bengkulu, 10 Desember 2021
Mahasiswa
[Signature]
Rina

* Jelas, spesifik, tidak disingkat, rentang 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) kata
** Minimal 5 (lima) paragraf berisi ide atau gagasan yang mengungkapkan masalah penelitian (kesenjangan antara ideal/teori dan praktek/pelaksanaannya)
*** Jelas, spesifik dan tidak ambigu

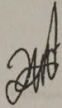
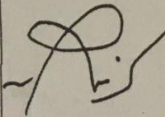


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

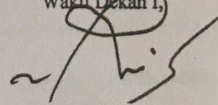
Jalan Radei Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Desember 2021
Nama Mahasiswa : Rina
NIM : 1811140210
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Persepsi Alumni Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tentang Peluang Berkarir Di Sektor Perbankan Syariah Pasca Merger 3 Bank Syariah Menjadi BSI	 Rina	

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-
51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

No : 040/SKLP-FEBI/02/6/2022

Satgas Plagiasi Program Studi Perbankan Syariah Menerangkan bahwa :

Nama	: Rina
Nim	: 1811140210
Prodi	: Perbankan Syariah
Jenis Tugas Akhir	: Skripsi
Judul Tugas Akhir	: Persepsi Alumni Program Studi Perbankan Syariah Terhadap Peluang Berkarir Di Sektor Perbankan Syariah Pasca Merger 3 Bank Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia
Similarity Index	: 20%
Status	: LULUS

Adalah benar- benar telah lulus pengecekan plagiasi dari naskah Publikasi Tugas Akhir melalui aplikasi Turnitin.

Satgas Plagiasi
Program Studi Perbankan Syariah

Debby Arisandi, MBA
NIP. 198609192019032012

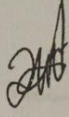
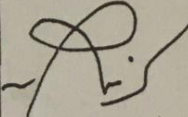


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

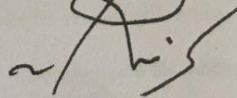
Jalan Radei Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Desember 2021
Nama Mahasiswa : Rina
NIM : 1811140210
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Persepsi Alumni Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tentang Peluang Berkari Di Sektor Perbankan Syariah Pasca Merger 3 Bank Syariah Menjadi BSI	 Rina	

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0085/U.n.23/ F.IV/PP.00.9/01/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Nurul Hak, M. A.
NIP : 196606161995031002
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Evan Stiawan, S. E., M. M.
NIP : 199203202019031008
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Rina
NIM : 1811140210
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : **Persepsi Alumni Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Terhadap Peluang Berkarir di Sektor Perbankan Syariah Pasca Merger 3 Bank Syariah Menjadi BSI**
Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Tanggal : 17 Januari 2022



- Terdapat:
1. Wakil Rektor I
 2. Dosen yang bersangkutan;
 3. Mahasiswa yang bersangkutan;
 4. Arsip.

Persepsi Alumni Program Studi Perbankan Syariah Terhadap
Peluang Berkarir Di Sektor Perbankan Syariah Pasca Merger 3
Bank Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Rina
Nim : 1811140210
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

A. Biodata Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Alamat :
Pekerjaan :

B. Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda sudah mengetahui bahwa 3 bank syariah sudah merger menjadi Bank Syariah Indonesia?
2. Bagaimana pendapat anda tentang merger 3 Bank Syariah tersebut?
3. Apakah dengan adanya merger ini dapat membuat Bank Syariah lebih maju ?
4. Menurut anda bagaimana pelayanan Bank Syariah setelah terjadinya merger 3 Bank Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia?
5. Apakah anda puas dengan pelayanan Bank Syariah Indonesia setelah merger?

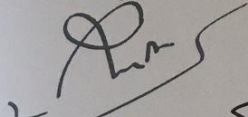
6. Sebagai alumni Program Studi Perbankan Syariah apakah anda berminat untuk berkarir di sektor Perbankan Syariah?
7. Jika berminat, bagaimana pendapat anda tentang peluang berkarir disektor Perbankan Syariah pasca merger 3 Bank Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia?
8. Apakah dengan merger ini peluang berkarirnya menjadi luas atau semakin sempit?
9. Apakah perbedaan yang anda rasakan dari sebelum dan sesudah merger 3 Bank Syariah tersebut?

Bengkulu, Juli 2022

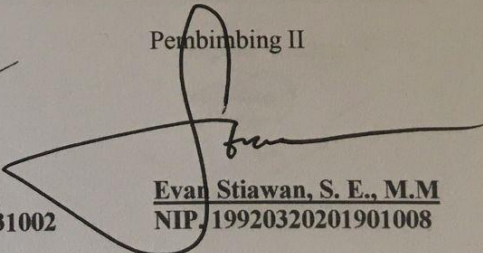
Rina
NIM. 1811140210

Mengetahui

Pembimbing I


Dr. Nurul Hak, M. A
NIP. 196606161995031002

Pembimbing II


Evan Stiawan, S. E., M.M
NIP. 19920320201901008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 35211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinjatsengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

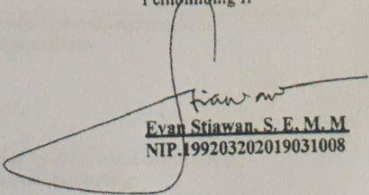
Nama Mahasiswa : Rina
Nim : 1811140210
Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing II : Evan Stiawan, S. E., M.M

Judul Skripsi : Persepsi Alumni Program Studi Perbankann Syariah Terhadap Peluang Berkarir Di Sektor Perbankan Syariah Pasca Merger 3 Bank Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia

No.	Hari/Tanggal	Materi bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	19-05-2022	-BAB IV -Hasil Penelitian	-Perbaiki penulisan sesuai dengan buku pedoman -Perbaiki hasil penelitian.	f
2.	20-05-2022	-Hasil Penelitian	-Perbaiki penulisan	f
3.	22-05-2022	-BAB IV	-Perbaiki Pembahasan	f
4.	23-05-2022	-	Acc Ke Pembimbing I	f

Bengkulu, Mei 2022

Pembimbing II


Evan Stiawan, S. E., M. M.
NIP.199203202019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 35211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN
SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rina
Nim : 1811140210
Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing I : Dr. Nurul Hak, M. A.
Judul Skripsi : Persepsi Alumni Program Studi Perbankan Syariah Terhadap Peluang Berkarir Di Sektor Perbankan Syariah Pasca Merger 3 Bank Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia

No.	Hari/Tanggal	Materi bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.		Pendahuluan	Lampiran Pendahuluan	x
2.		Rumusan Masalah	Pola	x
3.		Pengantar	Lampiran Pendahuluan	x
4.		Komparasi	Pendahuluan	x
v.		Bab II	ada	x
6.		Bab I	ada	x

Bengkulu, Juni 2022

Pembimbing I

Dr. Nurul Hak, M. A.
NIP.196606161995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0738) 51276-51171-51172- Faksimili (0738) 51171-51172
Website

10 Februari 2022

Nomor : 0223/Un.23/ F.IV/ PP.00.9/02/2022
Lampiran : -
Perihal : Penelitian Pendahuluan

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

di-
Bengkulu

Dengan Hormat, .


Menindaklanjuti surat permohonan mahasiswa:

Nama : Rina
NIM : 1811140210
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/ Perbankan Syariah

Maka dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu memohon bantuan Bapak/ Ibu untuk memberikan data yang dibutuhkan, dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi mahasiswa tersebut. Adapun judul tugas akhir/skripsi: "Persepsi Alumni Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Terhadap Peluang Berkarir di Sektor Perbankan Syariah Pasca Merger 3 Bank Syariah Menjadi BSI".

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasamanya Bapak/ Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui
An. Dekan,
Wakil Dekan I


Nurul Hak





